

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
PENGEMBANGAN FAKULTAS
DANA BOPTN TAHUN ANGGARAN 2012**



**PEMETAAN DAN PENINGKATAN MUTU
KARYA ILMIAH MAHASISWA FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

TIM PENELITIAN

Ketua : Drs. Asri Arbie, M.Si
Anggota : 1. Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd
2. Dr. rer.nat Mohammad Jahja
3. Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd

**FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pemetaan dan Peningkatan Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo

2. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Drs. Asri Arbie, M.Si
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. NIP : 196304171990031003
d. Jabatan Struktural : Pembantu Dekan I FMIPA
e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
f. Bidang Keahlian : Fisika
g. Fakultas/Jurusan : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/Fisika
h. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
i. Anggota Tim Peneliti

No	Nama dan Gelar	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
1.	Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	FMIPA	UNG
2.	Dr.rer.nat Mohammad Jahja	Fisika	FMIPA	UNG
3.	Tirtawaty Abdjul, S.Pd, M.Pd	Fisika	FMIPA	UNG

3. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan

4. Pembiayaan

- a. Jumlah biaya yang diajukan ke Dikti : Rp. 35.000.000,00
(Tiga puluh lima Juta Rupiah).
b. Jumlah biaya dari sumber lain : -

Mengetahui,
Dekan Fakultas MIPA,

Gorontalo, 26 November 2012
Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Hj. Evie Hulukati, M.Pd
NIP. 19600530198603 2 001

Drs. Asri Arbie, M.Si
NIP. 1963 0417 1990 03 1 003

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian,

Dr. Fitryane Lihawa, M.Si
NIP. 19691209 199303 2 001

ABSTRAK

Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk (a) mendeskripsikan peta mutu karya ilmiah mahasiswa pada setiap jurusan di lingkungan Fakultas MIPA, (b) Mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa baik faktor penyebab keberhasilan maupun faktor kegagalan (c) mengidentifikasi kemampuan dasar yang belum dikuasai mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah, dan (d) merumuskan pemecahan masalah yang dapat diimplementasikan dengan mengikutsertakan berbagai unsur yang terkait.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, *depth interview* dan *focus group discussion*. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa calon wisudawan Fakultas MIPA tahun akademik 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *Proportional Random Sampling* pada 4 (empat) jurusan di lingkungan Fakultas MIPA masing-masing : Jurusan Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi.

Temuan hasil penelitian ini adalah (1) mutu karya ilmiah mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo rata-rata 72,38% dengan kategori cukup baik dan rata-rata tingkat kemiripan 17,29%, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu karya tulis mahasiswa antara lain: a) dosen pembimbing, b) mahasiswa, c) sarana dan prasarana pendidikan, dan d) sistem manajemen/ kebijakan, (3) kemampuan dasar yang belum dikuasai mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah antara lain meliputi: a) penyusunan latar belakang masalah, b) perumusan masalah, c) kajian teori, d) kerangka berfikir, e) pengajuan hipotesis, f) tehnik pengambilan sampel, g) teknik pengumpulan data, h) teknik pengolahan data, i) Interpretasi dari hasil uji statistik, j) pembahasan hasil penelitian, k) menyusun kesimpulan dan saran, l) penyusunan abstrak, n) penggunaan bahasa dan penulisan/ pengetikan, (4) solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah antara lain: a) mengadakan lokakarya penyamaan persepsi tentang pemahaman metodologi dan statistik penelitian bagi dosen pembimbing, b) melakukan pendalaman materi tentang metodologi penelitian, statistika, dan teknik penulisan karya ilmiah kepada mahasiswa yang sedang menulis karya ilmiah melalui model pendampingan dan pengayaan.

KATA PENGANTAR

Syukur pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmatNya sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dengan judul Pemetaan dan Peningkatan Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

Kami menyadari bahwa mulai dari penyusunan proposal, pengumpulan data, dan sampai pada penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Atas segala bantuan, dorongan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Laporan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaannya, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari setiap pembaca sangat diharapkan demi penyempurnaan dalam penelitian lanjutan.

Semoga laporan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam peningkatan mutu pendidikan nasional umumnya dan khususnya di Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

Gorontalo, November 2012

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB II STUDI PUSTAKA	3
2.1 Pengertian dan Jenis Karya Ilmiah	3
2.2 Perbedaan Skripsi, Tesis dan Disertasi	5
2.3. Persyaratan Karya Ilmiah	9
2.4. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah	9
2.5. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah	10
2.5 Alur Tahapan Penelitian	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1 Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian	12
3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	12
3.4 Instrumen Pengumpulan Data	13
3.5 Analisis Data	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Hasil Penilaian Karya Ilmiah Jurusan Matematika	15
4.2 Hasil Penilaian Karya Ilmiah Jurusan Fisika	20
4.3. Hasil Penilaian Karya Ilmiah Jurusan Kimia	26
4.4. Hasil Penilaian Karya Ilmiah Jurusan Biologi	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	76
1. INSTRUMEN PENELITIAN	76
2. SURAT PERMOHONAN IJIN PENGUMPULAN DATA	82
3. SURAT TUGAS MENELITI	83
4. BIODATA PENELITI	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Persentase Mutu dan Tingkat Kemiripan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Matematik	15
Tabel 4.2.	Persentase Mutu dan Tingkat Kemiripan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Fisika	21
Tabel 4.3.	Persentase Mutu dan Tingkat Kemiripan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Kimia	26
Tabel 4.4.	Persentase Mutu dan Tingkat Kemiripan Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Biologi	32
Tabel 5.1.	Persentase Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA	37
Tabel 5.2.	Persentase Tingkat Kemiripan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Alur Tahapan	15
Gambar 2.	Diagram Persentase Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa	38
Gambar 3.	Persentase Mutu dan Tingkat Kemiripan Karya Ilmiah Mahasiswa	38

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah dan Urgensi Penelitian

Perubahan status Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang didasarkan pada Surat Keputusan Presiden RI Nomor 54 tanggal 23 Juni 2004, merupakan sebuah peristiwa yang memiliki makna historis. Momentum ini menjadi salah satu pijakan semangat kolektivitas warga Universitas Negeri Gorontalo untuk mengabsekrasikan pembangunan manusia seutuhnya melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai misi utamanya (Renstra UNG, 2010-2014 : 1).

Berpijak dari semangat tersebut Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dalam kiprahnya selalu berupaya meningkatkan performance individual dan performance institusional menuju pada kehandalan FMIPA dalam menghasilkan SDM yang berkualitas. Seiring dengan peningkatan mutu lulusan, FMIPA telah melakukan berbagai inovasi dan program pendidikan antara lain melalui peningkatan kualitas dosen baik pada jenjang pendidikan S2 dan S3 maupun mengikut sertakan dalam berbagai kegiatan pelatihan. Selain itu peningkatan mutu melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengajaran, Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat) telah dilakukan antara lain penyempurnaan kurikulum, pembuatan bahan ajar dan perangkat pembelajaran, peningkatan daya saing dosen dalam memperoleh dana hibah bersaing untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, peningkatan failitas dan daya guna laboratorium, serta pengadaan sarana dan prasarana pendidikan lainnya.

Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa berbagai indikator mutu pendidikan masih belum terjadi peningkatan yang cukup berarti. Bila ditinjau dari perolehan hasil ujian sarjana di Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo, khususnya yang berhubungan dengan ujian skripsi sering ditemukan skripsi memiliki nilai kemiripan yang begitu besar diantara skripsi-skripsi yang ada dan bahkan judul yang sama sering berulang diajukan oleh mahasiswa dalam usulan penelitian skripsinya.

Untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan diatas dan sekaligus untuk menghindari upaya plagiat oleh mahasiswa terhadap suatu karya ilmiah tertentu, maka perlu dilakukan analisis pada berbagai komponen penentu mutu karya ilmiah (skripsi) mahasiswa, melalui suatu kajian ilmiah untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan nasional maupun kebijakan pimpinan Perguruan Tinggi/Fakultas dalam mewujudkan pendidikan MIPA yang berkualitas.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan urgensi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana peta mutu karya ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa?
- c. Kemampuan dasar apa saja yang belum dikuasai mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah?
- d. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendiskripsikan peta mutu karya ilmiah mahasiswa pada setiap jurusan di lingkungan Fakultas MIPA.
- b. Mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa baik faktor penyebab keberhasilan maupun faktor kegagalan.
- c. Mengidentifikasi kemampuan dasar yang belum dikuasai mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah.
- d. Merumuskan pemecahan masalah yang dapat diimplementasikan dengan mengikutsertakan berbagai unsur yang terkait.

BAB II

STUDI PUSTAKA

1. Pengertian dan Jenis Karya Ilmiah

Terdapat beberapa definisi yang ditulis para ilmuwan tentang karya ilmiah, salah satu diantaranya dikemukakan Brotowijoyo (1995:8-9) Karya Tulis Ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar. Dalam hal ciri khusus karya ilmiah, dikatanya pula, karya ilmiah harus ditulis secara jujur dan akurat berdasarkan kebenaran tanpa mengingiat akibatnya. Kebenaran dalam karya ilmiah itu adalah kebenaran objektif-positif, sesuai dengan data dan fakta dilapangan, dan bukan kebenaran yang normatif.

Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah UNG 2010 dinyatakan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa secara sistematis merupakan wahana masyarakat akademik untuk mengkomunikasikan hasil penelitiannya agar dapat diuji secara terbuka dan obyektif serta mendapatkan koreksi dan kritik, sehingga karya ilmiah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Karya ilmiah juga merupakan wahana untuk menyajikan nilai-nilai praktis maupun teoritis sebagai hasil pengkajian dan penelitian ilmiah dalam lingkungan masyarakat akademik. Karya ilmiah dapat memperkaya khasanah keilmuan dan memperkuat paradigma keilmuan pada bidang atau disiplin ilmu tertentu sehingga menjadi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Lebih lanjut dikatakan bahwa karya ilmiah merupakan perwujudan kegiatan ilmiah yang dikomunikasikan lewat bahasa tulisan. Karya ilmiah adalah karangan atau karya tulis yang menyajikan fakta dan ditulis dengan menggunakan metode penulisan yang baku. Hal-hal yang ada dalam karya ilmiah, antara lain :

- a. Karya ilmiah memuat gagasan ilmiah lewat pikiran dan alur berpikir;
- b. Kualitas karya ilmiah terletak pada bangun pikir dengan unsur-unsur yang menyangganya;
- c. Alur pikir dituangkan dalam sistematika dan notasi;

- d. Karya ilmiah terdiri dari unsur-unsur: kata, angka, tabel, dan gambar, yang tersusun mendukung alur pikir yang teratur;
- e. Karya ilmiah harus mampu mengekspresikan asas-asas yang terkandung dalam hakikat ilmu dengan mengindahkan kaidah-kaidah kebahasaan;
- f. Karya ilmiah terdiri dari serangkaian narasi (penceritaan), eksposisi (paparan), deskripsi (gambaran), dan argumentasi (alasan).

Menurut Arifin (2008 : 2) ada beberapa jenis karya ilmiah yang biasa ditulis orang. Disamping makalah dan skripsi, sering juga mendengar nama lain yang sekerabat dengan itu, seperti kertas kerja, laporan penelitian, tesis, dan disertasi. Istilah-istilah itu dipakai untuk memberi nama suatu karya tulis yang bersifat ilmiah. Semua jenis karangan ilmiah itu selalu menyajikan suatu hasil kegiatan penelitian tentang suatu pokok masalah berdasarkan data dan fakta dilapangan. Karangan-karangan ilmiah seperti itu sudah pasti disusun berdasarkan metode ilmiah yang menyajikan suatu topik secara sistimatis dan dilengkapi dengan fakta dan data yang sah dengan menggunakan bahasa khas. Dengan demikian, setiap pembaca karangan ilmiah tidak dapat menyalahkan atau menentang isi karangan ilmiah yang berdasarkan fakta dan data yang akurat.

Makalah adalah karya tulis ilmiah yang menyajikan suatu masalah yang pembahasannya berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Makalah menyajikan masalah dengan melalui proses berpikir deduktif atau induktif. Makalah disusun, biasanya, untuk melengkapi tugas-tugas ujian mata kuliah tertentu atau untuk memberikan saran pemecahan tentang suatu masalah secara ilmiah. Makalah menggunakan bahasa yang lugas dan tegas. Jika dilihat bentuknya, makalah adalah bentuk yang paling sederhana di antara karya tulis ilmiah yang lain.

Kertas kerja, seperti halnya makalah, adalah juga karya tulis ilmiah yang menyajikan sesuatu berdasarkan data di lapangan yang bersifat empiris-objektif. Analisis dalam kertas kerja lebih serius daripada analisis dalam makalah. Kertas kerja ditulis untuk disajikan dalam suatu seminar atau lokakarya, misalnya.

Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain. Pendapat yang diajukan harus didukung oleh data dan fakta empiris-objektif, baik berdasarkan penelitian langsung (observasi lapangan) maupun penelitian tidak langsung (studi kepustakaan). Skripsi ditulis biasanya, untuk melengkapi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana muda/diploma atau sarjana dan penyusunannya dibimbing oleh seorang dosen atau tim yang ditunjuk oleh suatu lembaga pendidikan tinggi.

Tesis adalah karya ilmiah yang sifatnya lebih mendalam daripada skripsi. Tesis akan mengungkapkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian sendiri. Karya tulis ini akan memperbincangkan pengujian terhadap satu hipotesis atau lebih dan ditulis oleh mahasiswa program pascasarjana sebagai salah satu persyaratan akademik mengakhiri masa studinya.

Disertasi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan suatu dalil yang dapat dibuktikan oleh penulis berdasarkan data dan fakta yang sah dengan analisis yang terinci. Dalil yang dikemukakan biasanya dipertahankan oleh penulisnya dari sanggahan-sanggahan senat guru besar/penguji suatu pendidikan tinggi. Disertasi ini berisi suatu temuan penulis sendiri, yang berupa temuan orisinal. Jika temuan orisinal ini dapat dipertahankan oleh penulisnya dari sanggahan penguji, penulisnya berhak menyangand gelar doktor.

Dari pengertian dan jenis karya ilmiah yang telah dikemukakan di atas, maka yang dimaksud dengan karya ilmiah dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa program sarjana yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam mengakhiri masa studinya.

2. Perbedaan Skripsi, Tesis dan Disertasi

Secara umum, perbedaan antara skripsi, tesis, dan disertasi dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Dari aspek kuantitatif, secara literal dapat dikatakan bahwa disertasi lebih berat bobot akademisnya daripada tesis dan tesis lebih berat bobot akademisnya daripada skripsi. Ketentuan ini hanya dapat diberlakukan untuk jenis karya ilmiah yang sama (sama-sama hasil penelitian kuantitatif atau sama-sama hasil penelitian kualitatif) dan dalam

bidang studi yang sama pula (misalnya sama-sama tentang bahasa atau sama-sama tentang ekonomi). Artinya disertasi mencakup bahasa yang lebih luas daripada tesis dan tesis mencakup bahasa yang lebih luas atau lebih dalam daripada skripsi. Namun ukuran kuantitas ini tidak dapat diberlakukan jika skripsi, tesis, dan disertasi dibanding-bandingkan antar bidang studi atau antar jenis penelitian. Oleh karena itu perbedaan skripsi, tesis, dan disertasi biasanya tidak hanya dilihat dari aspek kuantitatif, tetapi lebih banyak dilihat dari aspek kualitatif.

Pada dasarnya, aspek-aspek kualitatif yang membedakan skripsi, tesis, dan disertasi dapat dikemukakan secara konseptual, namun sulit untuk dikemukakan secara operasional. Berikut dikemukakan aspek-aspek yang dapat membedakan skripsi, tesis, dan disertasi, terutama yang merupakan hasil penelitian kuantitatif.

a. Aspek Permasalahan

Penulis disertasi dituntut untuk mengarahkan permasalahan yang dibahas dalam disertasinya agar temuannya dapat memberikan sumbangan “asli” bagi pengetahuan sedangkan penulis tesis diharapkan dapat menghasilkan sesuatu yang memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan. Sumbangan yang demikian itu tidak dituntut dari penulis skripsi.

Identifikasi masalah untuk skripsi dapat didasarkan atas informasi dari koran, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar, atau keadaan lapangan, akan tetapi identifikasi masalah untuk tesis terlebih lagi untuk disertasi perlu didasarkan atas teori-teori yang berasal dari sejumlah hipotesis yang lebih teruji. Masalah yang dikaji dalam skripsi cenderung pada masalah-masalah yang bersifat penerapan ilmu, sedangkan dalam tesis dan disertasi harus cenderung ke arah pengembangan ilmu.

b. Aspek Kajian Pustaka

Dalam mengemukakan hasil kajian pustaka, penulis skripsi hanya diharapkan untuk menjelaskan keterkaitan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian lain dengan topik yang sama. Penulis tesis tidak hanya diharapkan mengemukakan keterkaitannya saja, tetapi juga harus menyebutkan secara jelas persamaan dan perbedaan antara penelitiannya dengan

penelitian lain yang sejenis. Penulis disertasi diharapkan dapat (a) mengidentifikasi luas, (b) mengemukakan pendapat pribadinya setiap kali membahas hasil-hasil penelitian lain yang dikajinya, (c) menggunakan kepustakaan dari disiplin ilmu lain yang dapat memberikan implikasi terhadap penelitian yang dilakukan, dan (d) memaparkan hasil pustakanya dalam kerangka berpikir yang konseptual dengan cara yang sistematis.

Pustaka yang dijadikan sumber acuan dalam kajian pustaka pada skripsi seyogyanya menggunakan sumber primer dan dapat juga menggunakan sumber sekunder, namun pustaka yang menjadi bahan acuan dalam tesis diharapkan berasal dari sumber-sumber primer (hasil-hasil penelitian dalam laporan penelitian, seminar hasil penelitian, dan jurnal-jurnal penelitian). Untuk disertasi, penggunaan sumber primer merupakan keharusan.

c. Aspek Metodologi Penelitian

Penulis skripsi dituntut untuk menyebutkan apakah sudah ada upaya untuk memperoleh data penelitian secara akurat dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang valid. Bagi penulis tesis, penyebutan adanya upaya saja tidak cukup. Dia harus menyertakan bukti-bukti yang dapat dijadikan pegangan untuk menyatakan bahwa instrumen pengumpul data yang digunakan cukup valid. Bagi penulis disertasi, bukti-bukti validitas instrumen pengumpul data harus dapat diterima sebagai bukti-bukti yang tepat.

Dalam skripsi, penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data tidak harus dikemukakan, sedangkan dalam tesis dan terlebih lagi dalam disertasi penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pengumpulan data harus dikemukakan, beserta alasan-alasannya, sejauh mana penyimpangan tersebut, dan sejauh mana penyimpangan tersebut masih dapat ditoleransi.

Asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam skripsi tidak harus diverifikasi dan tidak harus disebutkan keterbatasan keberlakuannya, sedangkan asumsi-asumsi yang dikemukakan dalam tesis, terlebih lagi dalam disertasi, harus diusahakan verifikasinya dan juga harus dikemukakan keterbatasan keberlakuannya.

Dalam penelitian kuantitatif, skripsi dapat mencakup satu variabel saja, tesis dua variabel atau lebih, sedangkan disertasi harus mencakup lebih dari dua variabel. Namun kriteria ini harus disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, skripsi dapat ditulis berdasarkan studi kasus tunggal dan dalam satu lokasi saja, sedangkan tesis dan terutama disertasi seyogyanya didasarkan pada studi multikasus dan multisitus.

d. Aspek Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam kesimpulan skripsi harus didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dalam tesis dan disertasi, hasil penelitian yang dikemukakan, selain didukung oleh data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, juga harus dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang sejenis. Oleh karena itu dalam tesis dan disertasi perlu ada bab tersendiri yang menyajikan pembahasan hasil penelitian. Bab yang berisi pembahasan hasil penelitian diletakkan sesudah bab yang berisi sajian hasil analisis data, sebelum bab yang berisi kesimpulan dan saran.

Pengajuan saran pada bagian akhir skripsi tidak harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil penelitian, sedangkan saran-saran yang dikemukakan dalam tesis dan disertasi harus dilengkapi dengan argumentasi yang didukung oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian skripsi yang ditulis dalam bentuk artikel hendaknya diarahkan untuk dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang bermutu, sedangkan hasil penelitian tesis dan disertasi harus memenuhi kualifikasi layak terbit dalam jurnal ilmiah yang bermutu.

e. Aspek Kemandirian

Selain didasarkan pada keempat aspek tersebut, skripsi, tesis, dan disertasi juga dapat dibedakan berdasarkan tingkat kemandirian mahasiswa dalam proses pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah karya ilmiah. Secara umum dapat dinyatakan bahwa proses penelitian dan penulisan disertasi lebih mandiri daripada tesis, dan proses penelitian dan penulisan tesis lebih mandiri daripada skripsi. Secara kuantitatif dapat diilustrasikan sebagai berikut. Untuk disertasi kira-kira

90% dari naskah tersebut adalah karya asli mahasiswa penulisnya, sedangkan sisanya (10%) merupakan cerminan dari bantuan, bimbingan, serta arahan para dosen pembimbing. Untuk tesis, persentase karya asli mahasiswa bisa lebih kecil daripada disertasi; dan untuk skripsi, persentase karya asli mahasiswa bisa lebih kecil daripada tesis.

3. Persyaratan Karya Ilmiah

Karya ilmiah yang ditulis hendaknya memenuhi syarat APIK (Asli, Perlu, Ilmiah dan Konsisten) artinya:

- 3.1. Asli (*original*); karya yang dihasilkan harus merupakan produk asli dari penulis dan sesuai dengan bidang yang diampu dan disiplin ilmu;
- 3.2. Perlu/bermanfaat (*useful*); karya yang dihasilkan harus dirasakan manfaatnya secara langsung oleh penulis dalam meningkatkan kualitas kinerja;
- 3.3. Ilmiah (*scientific*); karya yang dihasilkan harus disusun secara ilmiah, sistematis, runtut dan memenuhi persyaratan penulisan karya ilmiah;
- 3.4. Konsisten (*concistency*); karya ilmiah yang dihasilkan harus memperlihatkan konsistensi pemikiran yang utuh, baik secara keseluruhan maupun hubungan antar bab dan bagian karya tulis yang disajikan.

4. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Dalam penulisan karya ilmiah, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian (Saukah, 2000 : 5).

Penulis karya ilmiah harus menghindari diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Plagiat merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis skripsi, tesis, dan disertasi wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam skripsi, tesis dan disertasinya bahwa karyanya itu bukan merupakan mengambalalihan tulisan atau pemikiran orang lain.

Dalam penulisan karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini amat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu.

Dalam menggunakan bahan dari sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan ijin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan.

5. Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

Setiap jenis penelitian berbeda untuk sistematika penulisannya, namun pada umumnya sistematika laporan penelitian yang berbentuk skripsi memuat bagian-bagian sebagai berikut :

5.1. Bab I. Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan terdapat (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) pembatasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, (f) manfaat penelitian.

4.2 Bab II Kajian Teoritis/Pustaka

Dalam bab ini terdapat (a) kajian teoritis, (b) Penelitian relevan, (c) kerangka berpikir, dan (d) hipotesis (jika ada),

4.3 Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang (a) penetapan lokasi dan waktu penelitian, (b) disain penelitian, (c) variabel penelitian, (d) populasi dan sampel (untuk penelitian kuantitatif), (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, dan (g) hipotesis statistik.

4.4 Bab IV Hasil Penelitian

Bagian ini memuat tentang (a) deskripsi hasil penelitian, (b) pengujian hipotesis, (c) pembahasan, dan (d) keterbatasan penelitian (khusus tesis dan disertasi).

4.5 Bab V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini berisi tiga sub bagian pokok, yaitu (a) simpulan, (b) implikasi, dan (c) saran.

Selanjutnya pada bagian akhir laporan penelitian memuat (a) daftar pustaka, (b) lampiran, dan (c) curriculum vitae.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Gorontalo dalam waktu 3 (tiga) bulan, terhitung dari bulan Agustus sampai dengan bulan November 2012.

2. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian replikasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi atau data yang berbentuk angka untuk dapat menyatakan sifat-sifat atau karakteristik tertentu dari seseorang. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian melalui perilaku yang dapat diamati (Annastasi, 1997 : 112).

Berdasarkan kedua pendekatan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, *depth interview* dan *focus group discussion*.

3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa calon wisudawan Fakultas MIPA tahun akademik 2011/2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *Proportional Random Sampling* pada 4 (empat) jurusan di lingkungan Fakultas MIPA masing-masing : Jurusan Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi. Pengambilan sampel ini didasarkan atas pertimbangan bahwa keempat jurusan tersebut sudah lama berada dilingkungan Fakultas MIPA sehingga telah memiliki sekian banyak angkatan mahasiswa yang diwisuda.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian dan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen yang dipakai sebagai alat pengumpul data adalah berupa kuesioner, pedoman wawancara dan lembar penilaian.

5. Analisis Data

Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu suatu jenis analisis deskriptif kualitatif, yakni suatu jenis analisis yang menggambarkan objek yang menjadi fokus dan sasaran penelitian. Prosedur analisis ini diawali dari menganalisis hasil penelitian skripsi mahasiswa untuk 3 (tiga) tahun terakhir, menganalisis hasil wawancara mendalam dan notulen hasil *focus group discussion*. Kemudian dilakukan verifikasi dan konfirmasi melalui triangulasi pengujian keabsahan data, serta selanjutnya dilakukan analisis kuantitatif berupa persentase, diagram, pola pemetaan kompetensi dasar, serta alternatif pemecahan masalah yang disimpulkan sebagai temuan dan rekomendasi hasil penelitian.

6. Alur Tahapan Penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini ditunjukkan melalui bagan alur diagram berikut ini :

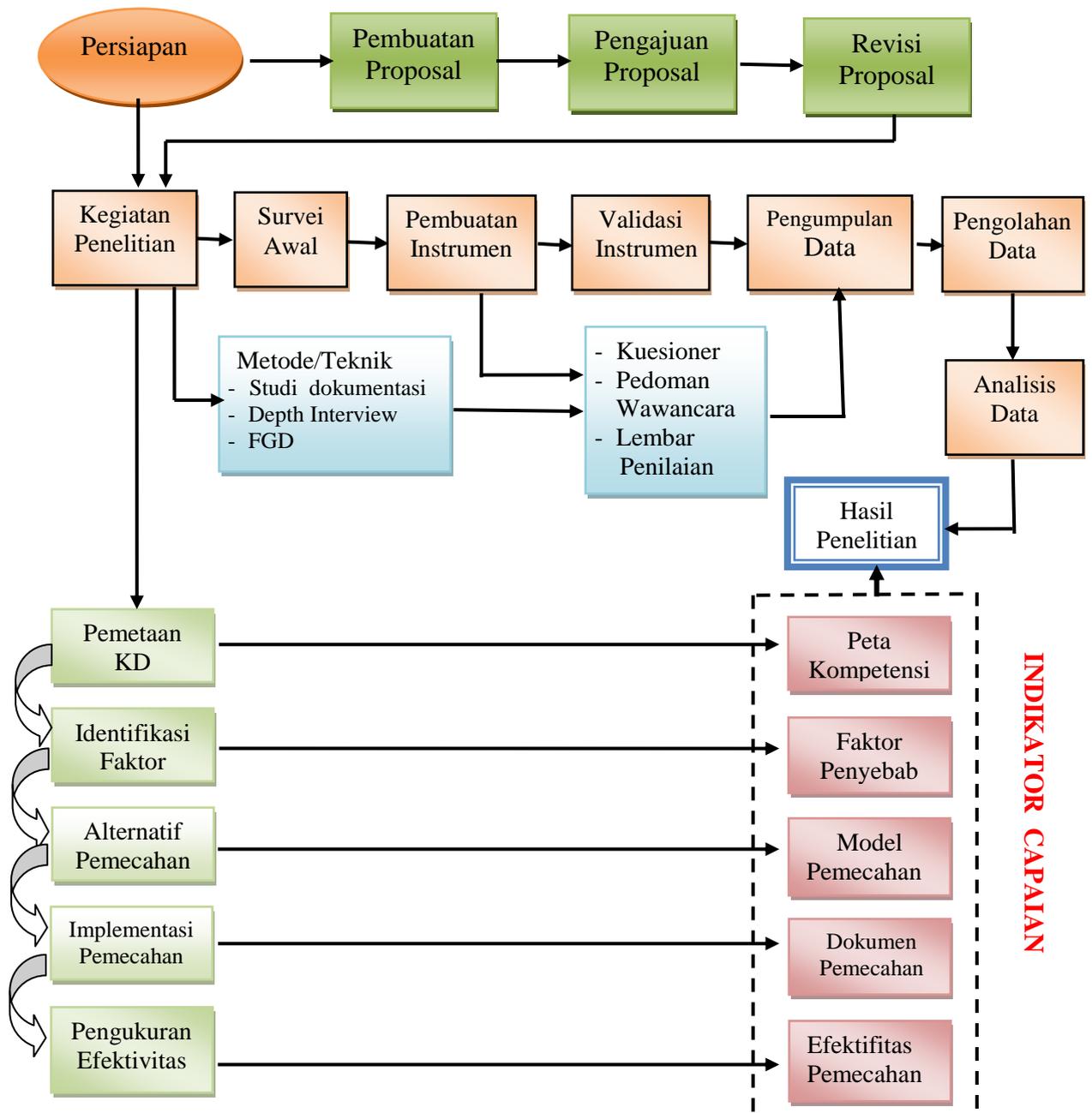


Diagram: Alur Penelitian dan Capaian Indikator

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penilaian Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika

Berdasarkan analisis penilaian mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah mahasiswa jurusan matematika sebanyak 30 orang responden, maka diperoleh hasil penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Persentase mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah
Mahasiswa Jurusan Matematika

No.	Komponen yang dinilai	Deskriptor Acuan Penilaian	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N	Tkt. Kemiripan (%)
1.	Latar Belakang Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan harapan-harapan 2. Mengungkapkan kenyataan (fakta-fakta) 3. Menyatakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diuraikan dari hal-hal bersifat umum sampai kepada yang spesifik. 	10	4	40	25
2.	Identitas Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan masalah-masalah yang terkait dengan masalah pokok penelitian. 2. Memfokuskan pada beberapa masalah yang terkait erat dengan pokok masalah. 3. Menguraikan masalah - masalah yang menjadi fokus permasalahan 	5	5	25	20
3.	Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. 2. Diturunkan dari identifikasi masalah 3. Dapat diuji secara empiris 	5	5	25	20
4.	Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan rumusan masalah dan dirumuskan dalam kalimat pernyataan. 2. Menyatakan apa yang ingin diperoleh dari penelitian (terukur). 3. Mengetahui hubungan atau perbedaan/pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. 	5	5	25	15
5.	Manfaat Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat untuk perkembangan IPTEK, profesi, atau kelembagaan 2. Memberikan atau memecahkan masalah yang menjadi objek penelitian. 	5	4	20	20

		<ol style="list-style-type: none"> 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan hubungan atau perbedaan / pengaruh terhadap variabel-variabel terikat (khusus PK). b. Menguraikan manfaat penelitian bagi (a) siswa, (b) guru, (c) pengembangan kurikulum, (d) pengam- bilan kebijakan (e) pengembangan PBM (khusus PTK) 				
6.	Kajian Teoritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti 2. Kemutahiran atau keaslian sumber pustaka yang digunakan (menggunakan literatur asing atau textbook dan sumber yang berasal dari internet). 3. Relevansi kajian teoritis yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. 	10	3	30	25
7.	Kajian Penelitian Yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan hasil penelitian yang sama yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. 2. Menguraikan apa yang menjadi persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya. 3. Dijadikan sebagai landasan berpijak untuk merumuskan kerangka berpikir. 	10	3	30	15
8.	Kerangka Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan substansi kajian tiap variabel 2. Membuat alur-alur berpikir yang mencerminkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan deskripsi teoritis 3. Menyatakan dugaan akan adanya perbedaan atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. 	10	3	30	20
9.	Pengajuan Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat jawaban sementara terhadap rumusan masalah. 2. Berbentuk kalimat pernyataan. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengukuhkan atau mempertegas kerangka berpikir (Khusus PK). b. Mengambarkan tkt keberhasilan yang diharapkan (khusus PTK) 	5	4	20	20
10.	Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan waktu mulai dan berakhir pelaksanaan penelitian. 2. Penetapan lokasi atau tempat penelitian 3. Gambaran global lokasi penelitian terutama yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. 	5	5	25	15

11.	Desain Penelitian (khusus PK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan rancangan / desain penelitian yang digunakan. 2. Kesesuaian langkah-langkah rancangan /desain penelitian. 3. Berbentuk tabel, skema atau bagan yang menggambarkan keterkaitan antar variabel disertai keterangannya. 	10	4	40	25
	Prosedur Penelitian (khusus PTK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dan pelaksanaan tindakan 2. Pemantauan dan evaluasi 3. Analisis dan refleksi 				
12.	Variabel penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan istilah atau definisi operasional variabel penelitian 2. Berbentuk kalimat operasional yang diturunkan dari sintesis teori. 3. Menguraikan rincian variabel dalam bentuk indikator-indikator. 	5	4	20	20
13.	Objek Penelitian (Populasi dan Sampel)	<ol style="list-style-type: none"> 1. identifikasi tentang karakteristik populasi dan sampel penelitian 2. Prosedur dan teknik penarikan sampel. 3. Penentuan banyaknya sampel yang representatif. 	5	4	20	15
14.	Teknik pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. 2. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. 3. Teknik pengambilan data yang digunakan. 	10	4	40	20
15.	Teknik Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan statistik uji persyaratan analisis data. 2. Menuliskan statistik uji hipotesis penelitian 3. Menetapkan kriteria-kriteria pengujian dari rumus statistik yang ditetapkan. 	10	4	40	20
16.	Deskripsi Hasil Penelitian (khusus PK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. 2. Hasil penelitian diolah dengan statistik deskriptif, seperti perhitungan distribusi frekuensi disertai grafik berupa histrogram, nilai rata-rata, simpangan baku, median dan modus. 3. Pengujian persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas data. 	10	4	40	15
	Deskripsi Hasil Penelitian (khusus PTK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi hasil tindakan setiap siklus 2. Hasil yang dicapai dan tindakan perbaikan 3. Dilakukan sebanyak siklus 				

17.	Pengujian Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengujian hipotesis (jika ada) dengan menggunakan statistika. 2. Hasil pengujian terhadap setiap hipotesis yang diikuti dengan penjelasannya. 3. Interpretasi terhadap angka statistik yang diperoleh. 	10	4	40	20
18.	Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai. 2. Menafsirkan temuan - temuan penelitian. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengintegrasikan temuan penelitian kedalam pengetahuan/teori yang dirujuk (khusus PK). b. Menguraikan hasil pelaksanaan setiap siklus (khusus PTK). 	10	3	30	25
19.	Simpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan terkait langsung dengan masalah, tujuan dan hipotesis. 2. Merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap pada Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan). 3. Adanya penegasan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis 	10	4	40	10
20.	Saran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian. 2. Rumusannya bersifat rinci, operasional dan spesifik. 3. Ditujukan kepada Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah maupun swasta atau pihak lain yang dianggap layak. 	10	4	40	15
21.	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditulis berdasarkan urutan abjad 2. Ditulis secara bertaat asas. 3. Komponennya meliputi : nama pengarang, tahun, judul tulisan, kota tempat penerbitan, dan perusahaan penerbit. 	5	4	20	15
22.	Abstrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai permasalahan dan tujuan penelitian 2. Metode penelitian yang mencakup populasi, sampel, instrumen, dan teknik analisis data 3. Uraian singkat tentang hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran/ rekomendasi 	10	3	30	10

23.	Penulisan/Pengetikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diketik dengan huruf Time New Roman 12, berjarak baris 2 spasi. Margin pada setiap halaman ditetapkan : batas atas 4 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, dan batas kanan 3 cm 2. Pengetikan bab, sub bab, dan anak sub bab. <ul style="list-style-type: none"> - Nama bab diketik dengan huruf kapital dan nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi - Pengetikan Sub Bab dan Nomor Sub Bab dimulai dari batas margin kiri dengan ketikan tebal (bold) 3. Penyajian tabel dan gambar dapat berupa foto, grafik, diagram, histogram, peta, bagan, skema dan sejenisnya, dilakukan dengan ketentuan sbb : <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan kata gambar, nomor gambar, nama gambar ditempatkan dibawah gambar, sedangkan nomor tabel, nama tabel ditempatkan diatas tabel. - Nomor gambar dan nomor tabel dicetak dengan angka biasa dan diurutkan tanpa memandang dalam bab mana gambar disajikan. - Tabel atau gambar disajikan dalam satu halaman. 	10	3	30	25
24.	Kutipan langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya baik mengenai bahasa maupun ejaannya. 2. Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih diketik satu spasi dimulai satu tab margin kiri. 3. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris diketik seperti ketikan teks diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“”) 	5	4	20	10
25.	Kutipan tidak langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya 2. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. 3. Diketik dengan jarak baris 2 spasi sama seperti teks tanpa menggunakan tanda petik. 	5	3	15	5

26.	Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa Indonesia dengan ejaan yang disempurnakan sesuai dengan tata bahasa. 3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. 	5	4	20	10
J u m l a h			200			Rata-rata persentase tingkat kemiripan
$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (B \times N)}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$			75,51			= 17,21

Rubrik Penilaian

Nilai	Aspek Penilaian
5.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan memuat 3 (tiga) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
4.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan memuat 2 (dua) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
3.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan hanya memuat 1 (satu) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
2.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan tetapi tidak memunculkan deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
1.	Penulisan komponen skripsi tidak sesuai konteks yang diharapkan atau mendapat koreksi dari pembimbing.

2. Hasil Penilaian Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika

Berdasarkan analisis penilaian mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah mahasiswa jurusan fisika sebanyak 30 orang responden, maka diperoleh hasil penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Persentase mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah
Mahasiswa Jurusan Fisika

No.	Komponen yang dinilai	Deskriptor Acuan Penilaian	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N	Tkt. Kemiripan (%)
1.	Latar Belakang Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan harapan-harapan 2. Mengungkapkan kenyataan (fakta-fakta) 3. Menyatakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diuraikan dari hal-hal bersifat umum sampai kepada yang spesifik. 	10	4	40	20
2.	Identitas Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan masalah-masalah yang terkait dengan masalah pokok penelitian. 2. Memfokuskan pada beberapa masalah yang terkait erat dengan pokok masalah. 3. Menguraikan masalah - masalah yang menjadi fokus permasalahan 	5	5	25	10
3.	Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. 2. Diturunkan dari identifikasi masalah 3. Dapat diuji secara empiris 	5	5	25	20
4.	Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan rumusan masalah dan dirumuskan dalam kalimat pernyataan. 2. Menyatakan apa yang ingin diperoleh dari penelitian (terukur). 3. Mengetahui hubungan atau perbedaan/pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. 	5	4	20	15
5.	Manfaat Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat untuk perkembangan IPTEK, profesi, atau kelembagaan 2. Memberikan atau memecahkan masalah yang menjadi objek penelitian. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan hubungan atau perbedaan / pengaruh terhadap variabel-variabel terikat (khusus PK). b. Menguraikan manfaat penelitian bagi (a) siswa, (b) guru, (c) pengembangan kurikulum, (d) pengambilan kebijakan (e) pengembangan PBM (khusus PTK) 	5	4	20	15

6.	Kajian Teoritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti 2. Kemutakhiran atau keaslian sumber pustaka yang digunakan (menggunakan literatur asing atau textbook dan sumber yang berasal dari internet). 3. Relevansi kajian teoritis yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. 	10	3	30	25
7.	Kajian Penelitian Yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan hasil penelitian yang sama yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. 2. Menguraikan apa yang menjadi persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya. 3. Dijadikan sebagai landasan berpijak untuk merumuskan kerangka berpikir. 	10	4	40	15
8.	Kerangka Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan substansi kajian tiap variabel 2. Membuat alur-alur berpikir yang mencerminkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan deskripsi teoritis 3. Menyatakan dugaan akan adanya perbedaan atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. 	10	3	30	15
9.	Pengajuan Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat jawaban sementara terhadap rumusan masalah. 2. Berbentuk kalimat pernyataan. 3. c. Mengukuhkan atau mempertegas kerangka berpikir (Khusus PK). d. Mengambarkan tkt keberhasilan yang diharapkan (khusus PTK) 	5	4	20	20
10.	Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan waktu mulai dan berakhir pelaksanaan penelitian. 2. Penetapan lokasi atau tempat penelitian 3. Gambaran global lokasi penelitian terutama yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. 	5	5	25	20
11.	Desain Penelitian (khusus PK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan rancangan / desain penelitian yang digunakan. 2. Kesesuaian langkah-langkah rancangan /desain penelitian. 3. Berbentuk tabel, skema atau bagan yang menggambarkan keterkaitan antar variabel disertai keterangannya. 	10	4	40	25
	Prosedur Penelitian (khusus PTK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dan pelaksanaan tindakan 2. Pemantauan dan evaluasi 3. Analisis dan refleksi 				

12.	Variabel penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan istilah atau definisi operasional variabel penelitian 2. Berbentuk kalimat operasional yang diturunkan dari sintesis teori. 3. Menguraikan rincian variabel dalam bentuk indikator-indikator. 	5	4	20	20
13.	Objek Penelitian (Populasi dan Sampel)	<ol style="list-style-type: none"> 1. identifikasi tentang karakteristik populasi dan sampel penelitian 2. Prosedur dan teknik penarikan sampel. 3. Penentuan banyaknya sampel yang representatif. 	5	4	20	15
14.	Teknik pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. 2. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. 3. Teknik pengambilan data yang digunakan. 	10	4	40	20
15.	Teknik Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan statistik uji persyaratan analisis data. 2. Menuliskan statistik uji hipotesis penelitian 3. Menetapkan kriteria-kriteria pengujian dari rumus statistik yang ditetapkan. 	10	3	30	15
16.	Deskripsi Hasil Penelitian (khusus PK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. 2. Hasil penelitian diolah dengan statistik deskriptif, seperti perhitungan distribusi frekuensi disertai grafik berupa histrogram, nilai rata-rata, simpangan baku, median dan modus. 3. Pengujian persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas data. 	10	4	40	20
	Deskripsi Hasil Penelitian (khusus PTK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi hasil tindakan setiap siklus 2. Hasil yang dicapai dan tindakan perbaikan 3. Dilakukan sebanyak siklus 				
17.	Pengujian Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengujian hipotesis (jika ada) dengan menggunakan statistika. 2. Hasil pengujian terhadap setiap hipotesis yang diikuti dengan penjelasannya. 3. Interpretasi terhadap angka statistik yang diperoleh. 	10	4	40	20

18.	Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai. 2. Menafsirkan temuan - temuan penelitian. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengintegrasikan temuan penelitian kedalam pengetahuan/ teori yang dirujuk (khusus PK). b. Menguraikan hasil pelaksanaan setiap siklus (khusus PTK). 	10	3	30	25
19.	Simpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan terkait langsung dengan masalah, tujuan dan hipotesis. 2. Merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap pada Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan). 3. Adanya penegasan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis 	10	4	40	15
20.	Saran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian. 2. Rumusannya bersifat rinci, operasional dan spesifik. 3. Ditujukan kepada Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah maupun swasta atau pihak lain yang dianggap layak. 	10	4	40	15
21.	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditulis berdasarkan urutan abjad 2. Ditulis secara bertaat asas. 3. Komponennya meliputi : nama pengarang, tahun, judul tulisan, kota tempat penerbitan, dan perusahaan penerbit. 	5	4	20	15
22.	Abstrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai permasalahan dan tujuan penelitian 2. Metode penelitian yang mencakup populasi, sampel, instrumen, dan teknik analisis data 3. Uraian singkat tentang hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran/ rekomendasi 	10	3	30	20
23.	Penulisan/ Pengetikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diketik dengan huruf Time New Roman 12, berjarak baris 2 spasi. Margin pada setiap halaman ditetapkan : batas atas 4 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, dan batas kanan 3 cm 2. Pengetikan bab, sub bab, dan anak sub bab. <ul style="list-style-type: none"> - Nama bab diketik dengan huruf kapital dan nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi - Pengetikan Sub Bab dan Nomor Sub Bab dimulai dari batas margin kiri dengan ketikan tebal (bold) 	10	3	30	15

		<p>3. Penyajian tabel dan gambar dapat berupa foto, grafik, diagram, histogram, peta, bagan, skema dan sejenisnya, dilakukan dengan ketentuan sbb :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan kata gambar, nomor gambar, nama gambar ditempatkan dibawah gambar, sedangkan nomor tabel, nama tabel ditempatkan diatas tabel. - Nomor gambar dan nomor tabel dicetak dengan angka biasa dan diurutkan tanpa memandang dalam bab mana gambar disajikan. - Tabel atau gambar disajikan dalam satu halaman. 					
24.	Kutipan langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya baik mmengenai bahasa maupun ejaannya. 2. Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih diketik satu spasi dimulai satu tab margin kiri. 3. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris diketik seperti ketikan teks diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“ ”) 	5	3	15	10	
25.	Kutipan tidak langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya 2. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. 3. Diketik dengan jarak baris 2 spasi sama seperti teks tanpa menggunakan tanda petik. 	5	3	15	15	
26.	Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa sesuai kaida bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa Indonesia dengan ejaan yang disempurnakan sesuai dengan tata bahasa. 3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. 	5	4	20	15	
J u m l a h			200				Rata-rata persentaseti ngkat kemiripan
Skor Nilai = $\sum (B \times N) / \text{Skor Maksimum} \times 100 \%$			74,50			= 17,51	

Rubrik Penilaian

Nilai	Aspek Penilaian
5.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan memuat 3 (tiga) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
4.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan memuat 2 (dua) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
3.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan hanya memuat 1 (satu) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
2.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan tetapi tidak memunculkan deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
1.	Penulisan komponen skripsi tidak sesuai konteks yang diharapkan atau mendapat koreksi dari pembimbing.

3. Hasil Penilaian Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kimia

Berdasarkan analisis penilaian mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah mahasiswa jurusan kimia sebanyak 30 orang responden, maka diperoleh hasil penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Persentase mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah
Mahasiswa Jurusan Kimia

No.	Komponen yang dinilai	Deskriptor Acuan Penilaian	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N	Tkt. Kemiripan (%)
1.	Latar Belakang Masalah	<ol style="list-style-type: none"> Mengungkapkan harapan-harapan Mengungkapkan kenyataan (fakta-fakta) Menyatakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diuraikan dari hal-hal bersifat umum sampai kepada yang spesifik. 	10	4	40	20
2.	Identitas Masalah	<ol style="list-style-type: none"> Menyatakan masalah-masalah yang terkait dengan masalah pokok penelitian. Memfokuskan pada beberapa masalah yang terkait erat dengan pokok masalah. Menguraikan masalah - masalah yang menjadi fokus permasalahan 	5	2	20	15

3.	Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. 2. Diturunkan dari identifikasi masalah 3. Dapat diuji secara empiris 	5	4	20	20
4.	Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan rumusan masalah dan dirumuskan dalam kalimat pernyataan. 2. Menyatakan apa yang ingin diperoleh dari penelitian (terukur). 3. Mengetahui hubungan atau perbedaan/pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. 	5	4	20	20
5.	Manfaat Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat untuk perkembangan IPTEK, profesi, atau kelembagaan 2. Memberikan atau memecahkan masalah yang menjadi objek penelitian. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mendapatkan hubungan atau perbedaan / pengaruh terhadap variabel-variabel terikat (khusus PK). b. Menguraikan manfaat penelitian bagi (a) siswa, (b) guru, (c) pengembangan kurikulum, (d) pengam- bilan kebijakan (e) pengembangan PBM (khusus PTK) 	5	4	20	25
6.	Kajian Teoritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti 2. Kemutahiran atau keaslian sumber pustaka yang digunakan (menggunakan literatur asing atau textbook dan sumber yang berasal dari internet). 3. Relevansi kajian teoritis yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. 	10	4	40	20
7.	Kajian Penelitian Yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan hasil penelitian yang sama yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. 2. Menguraikan apa yang menjadi persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya. 3. Dijadikan sebagai landasan berpijak untuk merumuskan kerangka berpikir. 	10	4	40	20
8.	Kerangka Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan substansi kajian tiap variabel 2. Membuat alur-alur berpikir yang mencerminkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan deskripsi teoritis 	10	3	30	20

		3. Menyatakan dugaan akan adanya perbedaan atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.				
9.	Pengajuan Hipotesis	1. Bersifat jawaban sementara terhadap rumusan masalah. 2. Berbentuk kalimat pernyataan. 3. e. Mengukuhkan atau mempertegas kerangka berpikir (Khusus PK). f. Mengambarkan tkt keberhasilan yang diharapkan (khusus PTK)	5	4	20	10
10.	Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian	1. Penetapan waktu mulai dan berakhir pelaksanaan penelitian. 2. Penetapan lokasi atau tempat penelitian 3. Gambaran global lokasi penelitian terutama yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.	5	4	20	15
11.	Desain Penelitian (khusus PK)	1. Ketepatan rancangan / desain penelitian yang digunakan. 2. Kesesuaian langkah-langkah rancangan /desain penelitian. 3. Berbentuk tabel, skema atau bagan yang menggambarkan keterkaitan antar variabel disertai keterangannya.	10	3	30	20
	Prosedur Penelitian (khusus PTK)	1. Persiapan dan pelaksanaan tindakan 2. Pemantauan dan evaluasi 3. Analisis dan refleksi				
12.	Variabel penelitian	1. Penjelasan istilah atau definisi operasional variabel penelitian 2. Berbentuk kalimat operasional yang diturunkan dari sintesis teori. 3. Menguraikan rincian variabel dalam bentuk indikator-indikator.	5	3	15	15
13.	Objek Penelitian (Populasi dan Sampel)	1. identifikasi tentang karakteristik populasi dan sampel penelitian 2. Prosedur dan teknik penarikan sampel. 3. Penentuan banyaknya sampel yang representatif.	5	4	20	15
14.	Teknik pengumpulan Data	1. Ketepatan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. 2. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. 3. Teknik pengambilan data yang digunakan.	10	3	30	10
15.	Teknik Analisis Data	1. Menuliskan statistik uji persyaratan analisis data. 2. Menuliskan statistik uji hipotesis penelitian 3. Menetapkan kriteria-kriteria pengujian dari rumus statistik yang ditetapkan.	10	3	30	20

16.	Deskripsi Hasil Penelitian (khusus PK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. 2. Hasil penelitian diolah dengan statistik deskriptif, seperti perhitungan distribusi frekuensi disertai grafik berupa histogram, nilai rata-rata, simpangan baku, median dan modus. 3. Pengujian persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas data. 	10	3	30	25
	Deskripsi Hasil Penelitian (khusus PTK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi hasil tindakan setiap siklus 2. Hasil yang dicapai dan tindakan perbaikan 3. Dilakukan sebanyak siklus 				
17.	Pengujian Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengujian hipotesis (jika ada) dengan menggunakan statistika. 2. Hasil pengujian terhadap setiap hipotesis yang diikuti dengan penjelasannya. 3. Interpretasi terhadap angka statistik yang diperoleh. 	10	3	30	20
18.	Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai. 2. Menafsirkan temuan - temuan penelitian. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengintegrasikan temuan penelitian kedalam pengetahuan/teori yang dirujuk (khusus PK). b. Menguraikan hasil pelaksanaan setiap siklus (khusus PTK). 	10	3	30	20
19.	Simpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan terkait langsung dengan masalah, tujuan dan hipotesis. 2. Merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap pada Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan). 3. Adanya penegasan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis 	10	4	40	10
20.	Saran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian. 2. Rumusannya bersifat rinci, operasional dan spesifik. 3. Ditujukan kepada Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah maupun swasta atau pihak lain yang dianggap layak. 	10	4	40	15

21.	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditulis berdasarkan urutan abjad 2. Ditulis secara bertaat asas dan memiliki daftar pustaka berbahasa asing. 3. Komponennya meliputi : nama pengarang, tahun, judul tulisan, kota tempat penerbitan, dan perusahaan penerbit. 	5	4	40	20
22.	Abstrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai permasalahan dan tujuan penelitian 2. Metode penelitian yang mencakup populasi, sampel, instrumen, dan teknik analisis data 3. Uraian singkat tentang hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran/ rekomendasi 	10	3	30	20
23.	Penulisan/Pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diketik dengan huruf Time New Roman 12, berjarak baris 2 spasi. Margin pada setiap halaman ditetapkan : batas atas 4 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, dan batas kanan 3 cm 2. Pengetikan bab, sub bab, dan anak sub bab. <ul style="list-style-type: none"> - Nama bab diketik dengan huruf kapital dan nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi - Pengetikan Sub Bab dan Nomor Sub Bab dimulai dari batas margin kiri dengan ketikan tebal (bold) 3. Penyajian tabel dan gambar dapat berupa foto, grafik, diagram, histogram, peta, bagan, skema dan sejenisnya, dilakukan dengan ketentuan sbb : <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan kata gambar, nomor gambar, nama gambar ditempatkan dibawah gambar, sedangkan nomor tabel, nama tabel ditempatkan diatas tabel. - Nomor gambar dan nomor tabel dicetak dengan angka biasa dan diurutkan tanpa memandang dalam bab mana gambar disajikan. - Tabel atau gambar disajikan dalam satu halaman. 	10	3	30	15
24.	Kutipan langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya baik mengenai bahasa maupun ejaannya. 2. Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih diketik satu spasi dimulai satu tab margin kiri. 	5	3	15	10

		3. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris diketik seperti ketikan teks diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“ ”)				
25.	Kutipan tidak langsung	1. Kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya 2. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. 3. Diketik dengan jarak baris 2 spasi sama seperti teks tanpa menggunakan tanda petik.	5	3	15	10
26.	Bahasa	1. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa Indonesia dengan ejaan yang disempurnakan sesuai dengan tata bahasa. 3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	5	3	15	15
J u m l a h			200			Rata-rata persentase tingkat kemiripan
Skor Nilai = $\sum (B \times N) / \text{Skor Maksimum} \times 100 \%$			69,00			= 17,11

Rubrik Penilaian

Nilai	Aspek Penilaian
5.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan memuat 3 (tiga) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
4.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan memuat 2 (dua) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
3.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan hanya memuat 1 (satu) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
2.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan tetapi tidak memunculkan deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
1.	Penulisan komponen skripsi tidak sesuai konteks yang diharapkan atau mendapat koreksi dari pembimbing.

4. Hasil Penilaian Karya Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi

Berdasarkan analisis penilaian mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah mahasiswa Jurusan Biologi sebanyak 30 orang responden, maka diperoleh hasil penilaian seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Persentase mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah
Mahasiswa Jurusan Biologi

No.	Komponen yang dinilai	Deskriptor Acuan Penilaian	Bobot (B)	Nilai (N)	B x N	Tkt. Kemiripan (%)
1.	Latar Belakang Masalah	<ol style="list-style-type: none"> Mengungkapkan harapan-harapan Mengungkapkan kenyataan (fakta-fakta) Menyatakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diuraikan dari hal-hal bersifat umum sampai kepada yang spesifik. 	10	4	40	25
2.	Identitas Masalah	<ol style="list-style-type: none"> Menyatakan masalah-masalah yang terkait dengan masalah pokok penelitian. Memfokuskan pada beberapa masalah yang terkait erat dengan pokok masalah. Menguraikan masalah - masalah yang menjadi fokus permasalahan 	5	4	20	20
3.	Rumusan Masalah	<ol style="list-style-type: none"> Dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Diturunkan dari identifikasi masalah Dapat diuji secara empiris 	5	4	20	20
4.	Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan rumusan masalah dan dirumuskan dalam kalimat pernyataan. Menyatakan apa yang ingin diperoleh dari penelitian (terukur). Mengetahui hubungan atau perbedaan/pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. 	5	4	20	15
5.	Manfaat Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> Manfaat untuk perkembangan IPTEK, profesi, atau kelembagaan Memberikan atau memecahkan masalah yang menjadi objek penelitian. a. Mendapatkan hubungan atau perbedaan / pengaruh terhadap variabel-variabel terikat (khusus PK). 	5	4	20	20

		b. Menguraikan manfaat penelitian bagi (a) siswa, (b) guru, (c) pengembangan kurikulum, (d) pengambilan kebijakan (e) pengembangan PBM (khusus PTK)				
6.	Kajian Teoritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti 2. Kemutakhiran atau keaslian sumber pustaka yang digunakan (menggunakan literatur asing atau textbook dan sumber yang berasal dari internet). 3. Relevansi kajian teoritis yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. 	10	4	40	25
7.	Kajian Penelitian Yang Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguraikan hasil penelitian yang sama yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. 2. Menguraikan apa yang menjadi persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya. 3. Dijadikan sebagai landasan berpijak untuk merumuskan kerangka berpikir. 	10	4	40	15
8.	Kerangka Berpikir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaparkan substansi kajian tiap variabel 2. Membuat alur-alur berpikir yang mencerminkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan deskripsi teoritis 3. Menyatakan dugaan akan adanya perbedaan atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. 	10	3	30	20
9.	Pengajuan Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersifat jawaban sementara terhadap rumusan masalah. 2. Berbentuk kalimat pernyataan. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengukuhkan atau mempertegas kerangka berpikir (Khusus PK). b. Mengambarkan tkt keberhasilan yang diharapkan (khusus PTK) 	5	4	40	20
10.	Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan waktu mulai dan berakhir pelaksanaan penelitian. 2. Penetapan lokasi atau tempat penelitian 3. Gambaran global lokasi penelitian terutama yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. 	5	5	25	15

11.	Desain Penelitian (khusus PK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan rancangan / desain penelitian yang digunakan. 2. Kesesuaian langkah-langkah rancangan /desain penelitian. 3. Berbentuk tabel, skema atau bagan yang menggambarkan keterkaitan antar variabel disertai keterangannya. 	10	4	40	25
	Prosedur Penelitian (khusus PTK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan dan pelaksanaan tindakan 2. Pemantauan dan evaluasi 3. Analisis dan refleksi 				
12.	Variabel penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan istilah atau definisi operasional variabel penelitian 2. Berbentuk kalimat operasional yang diturunkan dari sintesis teori. 3. Menguraikan rincian variabel dalam bentuk indikator-indikator. 	5	3	15	20
13.	Objek Penelitian (Populasi dan Sampel)	<ol style="list-style-type: none"> 1. identifikasi tentang karakteristik populasi dan sampel penelitian 2. Prosedur dan teknik penarikan sampel. 3. Penentuan banyaknya sampel yang representatif. 	5	4	20	15
14.	Teknik pengumpulan Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data. 2. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen. 3. Teknik pengambilan data yang digunakan. 	10	3	30	20
15.	Teknik Analisis Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan statistik uji persyaratan analisis data. 2. Menuliskan statistik uji hipotesis penelitian 3. Menetapkan kriteria-kriteria pengujian dari rumus statistik yang ditetapkan. 	10	3	30	20
16.	Deskripsi Hasil Penelitian (khusus PK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. 2. Hasil penelitian diolah dengan statistik deskriptif, seperti perhitungan distribusi frekuensi disertai grafik berupa histrogram, nilai rata-rata, simpangan baku, median dan modus. 3. Pengujian persyaratan analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas data. 	10	3	30	15
	Deskripsi Hasil Penelitian (khusus PTK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi hasil tindakan setiap siklus 2. Hasil yang dicapai dan tindakan perbaikan 3. Dilakukan sebanyak siklus 				

17.	Pengujian Hipotesis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil pengujian hipotesis (jika ada) dengan menggunakan statistika. 2. Hasil pengujian terhadap setiap hipotesis yang diikuti dengan penjelasannya. 3. Interpretasi terhadap angka statistik yang diperoleh. 	10	3	30	20
18.	Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai. 2. Menafsirkan temuan - temuan penelitian. 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Mengintegrasikan temuan penelitian kedalam pengetahuan/teori yang dirujuk (khusus PK). b. Menguraikan hasil pelaksanaan setiap siklus (khusus PTK). 	10	3	30	25
19.	Simpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpulan terkait langsung dengan masalah, tujuan dan hipotesis. 2. Merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap pada Bab IV (hasil penelitian dan pembahasan). 3. Adanya penegasan terhadap penerimaan dan penolakan hipotesis 	10	4	40	10
20.	Saran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian. 2. Rumusannya bersifat rinci, operasional dan spesifik. 3. Ditujukan kepada Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah maupun swasta atau pihak lain yang dianggap layak. 	10	4	40	15
21.	Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ditulis berdasarkan urutan abjad 2. Ditulis secara bertaat asas. 3. Komponennya meliputi : nama pengarang, tahun, judul tulisan, kota tempat penerbitan, dan perusahaan penerbit. 	5	4	40	15
22.	Abstrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Uraian singkat mengenai permasalahan dan tujuan penelitian 2. Metode penelitian yang mencakup populasi, sampel, instrumen, dan teknik analisis data 3. Uraian singkat tentang hasil penelitian, pembahasan, simpulan dan saran/ rekomendasi 	10	3	30	10

23.	Penulisan/Pengertian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diketik dengan huruf Time New Roman 12, berjarak baris 2 spasi. Margin pada setiap halaman ditetapkan : batas atas 4 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, dan batas kanan 3 cm 2. Pengetikan bab, sub bab, dan anak sub bab. <ul style="list-style-type: none"> - Nama bab diketik dengan huruf kapital dan nomor urut bab diketik dengan huruf Romawi - Pengetikan Sub Bab dan Nomor Sub Bab dimulai dari batas margin kiri dengan ketikan tebal (bold) 3. Penyajian tabel dan gambar dapat berupa foto, grafik, diagram, histogram, peta, bagan, skema dan sejenisnya, dilakukan dengan ketentuan sbb : <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan kata gambar, nomor gambar, nama gambar ditempatkan dibawah gambar, sedangkan nomor tabel, nama tabel ditempatkan diatas tabel. - Nomor gambar dan nomor tabel dicetak dengan angka biasa dan diurutkan tanpa memandang dalam bab mana gambar disajikan. - Tabel atau gambar disajikan dalam satu halaman. 	10	3	30	15
24.	Kutipan langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan langsung ditulis sama persis dengan sumber aslinya baik mengenai bahasa maupun ejaannya. 2. Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih diketik satu spasi dimulai satu tab margin kiri. 3. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris diketik seperti ketikan teks diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“ ”) 	5	3	15	10
25.	Kutipan tidak langsung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya 2. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. 3. Diketik dengan jarak baris 2 spasi sama seperti teks tanpa menggunakan tanda petik. 	5	3	15	10

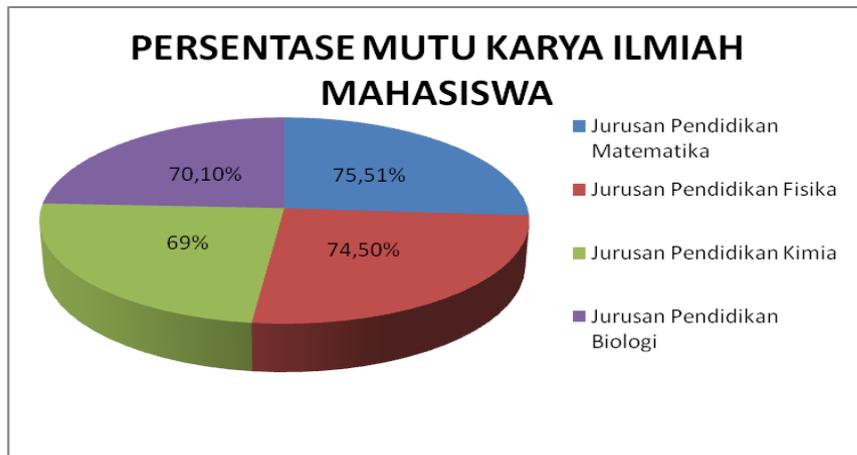
26.	Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan bahasa Indonesia dengan ejaan yang disempurnakan sesuai dengan tata bahasa. 3. Bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian. 	5	4	20	10
J u m l a h			200			Rata-rata persentase tingkat kemiripan
Skor Nilai = $\sum (B \times N) / \text{Skor Maksimum} \times 100 \%$			70,10			= 17,31

Rubrik Penilaian

Nilai	Aspek Penilaian
5.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan memuat 3 (tiga) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
4.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan memuat 2 (dua) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
3.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan dan hanya memuat 1 (satu) deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
2.	Penulisan komponen skripsi sesuai konteks yang diharapkan tetapi tidak memunculkan deskriptor yang menjadi acuan penilaian.
1.	Penulisan komponen skripsi tidak sesuai konteks yang diharapkan atau mendapat koreksi dari pembimbing.

Tabel 5.5. Mutu Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA

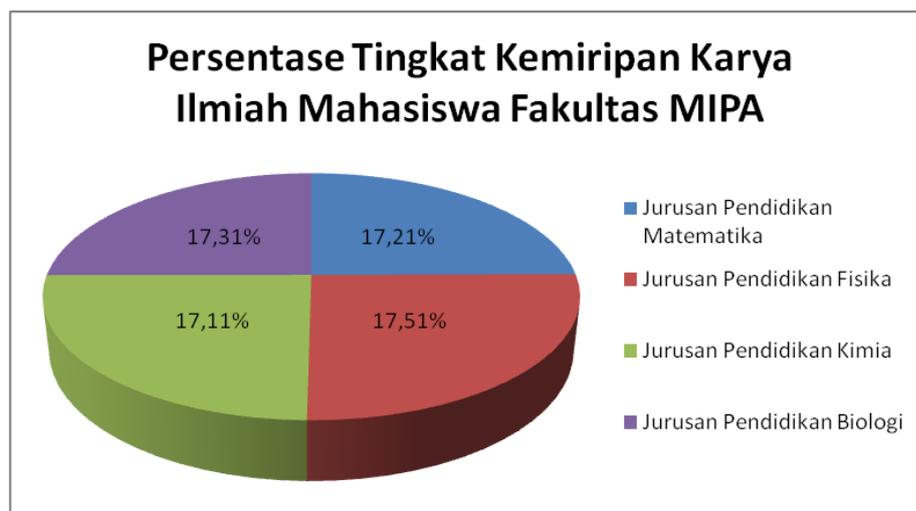
FAKULATAS MIPA	N	PERSENTASE MUTU KARYA ILMIAH MAHASISWA
Jurusan Pendidikan Matematika	30	75,51%
Jurusan Pendidikan Fisika	30	74,50%
Jurusan Pendidikan Kimia	30	69%
Jurusan Pendidikan Biologi	30	70,10%
Total	120	Persentase Rata-Rata = 72,28%



Gambar 2. Diagram Persentse Mutu Karya Ilmiah Mahsiswa

Tabel 5.6. Persentasi Tingkat Kemiripan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas MIPA

FAKULATAS MIPA	N	PERSENTASE TKT KEMIRIPAN KARYA ILMIAH MAHASISWA
Jurusan Pendidikan Matematika	30	17,21%
Jurusan Pendidikan Fisika	30	17,51%
Jurusan Pendidikan Kimia	30	17,11%
Jurusan Pendidikan Biologi	30	17,31%
Total	120	Persentase Rata-Rata = 17,29%



Gambar 3. Diagram Persentse Tingkat Kemiripan Karya Ilmiah Mahsiswa

**B. HASIL WAWANCARA DENGAN 12 RESPONDEN MAHASISWA
FAKULTAS MIPA: JURUSAN MATEMATIKA, FISIKA, KIMIA,
DAN BIOLOGI**

Pertanyaan

1. Dalam menyelesaikan study anda di Jurusan (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi), Khususnya dalam penyusunan skripsi, kendala apa saja yang anda alami ?

Jawab :

R1. Kendala yang saya hadapi selama kuliah baik dari segi internal maupun eksternal adalah sebagai berikut:

a. Internal

Keuangan menipis (masalah mendasar, karena berbagai alasan).

- Terkadang timbul rasa malas karena capek.

b. Eksternal

- Keterbatasan referensi

- Terhambat dengan kesibukan pembimbing.

R2. Kendala yang dialami dalam hal penyusunan skripsi yaitu:

a. Kurangnya buku-buku penunjang

b. Seringnya dosen yang keluar daerah

R3. Selama penyusunan skripsi kendala utama yang saya alami adalah waktu proses pembimbingan skripsi dimana waktu dosen pembimbing yang begitu sibuk.

R4. Kendala dalam menyelesaikan skripsi yang saya alami yaitu :

• Dosen sering keluar daerah

• Mencari Informasi Analisis Sampel Penelitian

• Refisi pada dosen-dosen penguji.

R5. Kendala yang saya alami antara lain:

• Dosen terlalu sibuk sehingga proses bimbingan ini di tunda-tunda

• Rumah Dosen dengan tempat tinggal saya terlalu jauh sehingga kondisi keuangan semakin cepat menipis (untuk membayar transportasi).

• Kendala yang sering dialami yaitu kurangnya referensi dipergustakaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam membuat skripsi. Kemudian

dosen pembimbing sering sibuk jadi susah dan membutuhkan waktu dalam bimbingan kadang-kadang tidak paham revisi-revisi yang diberikan sehingga perlu bimbingan secara terus menerus.

- R6. Kendala yang sering dialami yaitu kurangnya referensi dipergustakaan yang akan digunakan sebagai acuan dalam membuat skripsi. Kemudian dosen pembimbing sering sibuk jadi susah dan membutuhkan waktu dalam bimbingan kadang-kadang tidak paham revisi-revisi yang diberikan sehingga perlu bimbingan secara terus menerus.
- R7. Kendala yang dialami dalam penyusunan skripsi yaitu karena adanya pergantian pembimbing, dan juga kendala yang dialami : Pembimbing terlalu sibuk, serta menyangkut keuangan.
- R9. Kendala yang saya alami dalam penyusunan skripsi yaitu:
- Jarak rumah dosen dan tempat tinggal saya sangat jauh sehingga kondisi keuangan semakin cepat menipis (untuk membayar transportasi)
 - Dosen terlalu sibuk sehingga proses bimbingan ditunda-tunda
 - Pada saat bimbingan dosen tidak mengkoreksi sekaligus sehingga mahasiswa harus bolak-balik untuk mengkoreksi skripsi
- R10. Kendala yang saya alami dalam menyelesaikan skripsi yaitu:
- Untuk saya, susah dalam mencari referensi karena kurangnya fasilitas perpustakaan jurusan.
 - Untuk dosen, ketika mau bimbingan selalu sibuk dan menunda waktu sehingga bimbingannya harus tertunda.
 - Kalau dosen sibuk saya jadi malas mengerjakan skripsi karena bimbingannya tertunda.
 - Kurang paham dengan revisi-revisi dosen saat bimbingan.
 - Masih kurang keberanian disaat mau menghubungi dosen atau mau bimbingan.
- R11. Banyak hal yang dialami dalam penyusunan skripsi utamanya mengenai kendala. Kendala yang dialami misalnya dalam menunggu Pembimbing I, biasanya kami terlalu lama menunggu, tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan sehingga kami harus menunggu. Selain itu fasilitas pendukung misalnya buku-buku yang ada di Perpustakaan tinggal buku-buku yang lama sehingga kami mengalami kesulitan dalam mencari referensi terbaru.

R12. Keterlambatan dalam SK pembimbing, kesulitan dalam penentuan judul, dan kendala dalam pengantian peembimbing

Pertanyaan:

Bagaimana pemahaman anda khususnya berkaitan dengan penyusunan skripsi Bab I yang meliputi (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) perumusan masalah, (d) tujuan penelitian, dan (e) manfaat penelitian ?

Jawab:

R1. Menurut pemahaman saya mengenai bagian skripsi BAB I, yaitu secara umum BAB I merupakan bagian yang menjadi acuan untuk melanjutkan penyusunan skripsi, dimana isinya menggambarkan tentang permasalahan awal, kemudian dipisahkan dan dicari solusinya dalam memecahkan masalah tersebut.

- a) latar belakang merupakan bagian dari BAB I yang memuat tentang permasalahan yang ditemukan di lapangan yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian.
- b) Identifikasi dan perumusan masalah, pada intinya hampir sama yaitu memilih dan merumuskan permasalahan yang akan diteliti.
- c) Tujuan penelitian yaitu hal yang nantinya dicapai setelah penelitian.
- d) Manfaat penelitian yaitu hal yang bermanfaat setelah melakukan penelitian.

R2. Pemahaman saya tentang Bab I

- a. Latar belakang: Apa saja yang melatar belakangi, sehingga yang disusun dalam latar belakang masalah sesuai dengan judul skripsi.
- b. Identifikasi masalah: Yang merupakan titik pemecahan masalah.
- c. Rumusan masalah: Pokok bahasan yang akan dicari.
- d. Tujuan penelitian: yang menjadi tujuan utama yang mengarah pada judul skripsi.
- e. Manfaat penelitian: diharapkan hasil penelitian diberikan manfaat.

R3. a. Latar Belakang

Dalam latar belakang yang dibahas yaitu berkaitan dengan hal yang mendasari dari pengambilan judul. Dalam latar belakang juga dibahas tentang masalah-masalah yang muncul yang membutuhkan penyelesaian.

b. Identifikasi Masalah

Berisi tentang masalah-masalah yang ada setelah observasi.

c. Rumusan Masalah

Berisi tentang masalah-masalah yang akan diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Berisi tentang maksud dan tujuan dari penelitian.

e. Manfaat Penelitian

Berisi tentang guna dari hasil penelitian. Manfaat apa yang bisa diberikan dari penelitian yang telah dilakukan. Manfaat penelitian ditujukan bukan hanya peneliti tapi bagi instransi-intransi terkait.

R4. Menurut pemahaman saya tentang :

a. Latar belakang : hal-hal yang memicu atau menjadi sebab pada pengambilan judul penelitian.

b. Identifikasi masalah : garis-garis besar yang menjadi sumber permasalahan dalam penelitian.

c. Perumusan masalah : Pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan.

d. Tujuan penelitian : Hal-hal yang harus dicapai dalam penelitian

e. Manfaat penelitian : Manfaat-manfaat yang di dapat dalam penelitian.

R5. Pemahaman saya yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang meliputi Bab I.

a. Latar Belakang

Dalam latar belakang harus diuraikan dan dicari sendiri apa permasalahan dari sekolah kemudian kemudian di latar belakang diungkapkan seorang Teori yang berhubungan dengan permasalahan.

b. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah harus sesuai dengan latar belakang.

c. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah berbentuk pertanyaan yang isinya tentang yang akan diteliti.

d. Tujuan Penelitian

Dalam tujuan penelitian dapat di lihat secara langsung apa yang menjadi tujuan pengujian dan tujuan penelitian ini yang menjadi patokan.

e. Manfaat penelitian

Dalam manfaat penelitian ada beberapa hal yang saat diambil yaitu tentang penelitian ini dan manfaat penelitian ini berkaitan dengan tujuan penelitian.

R6. Pemahaman saya yang berkaitan dengan penyusunan skripsi yang meliputi Bab I

- a. Dalam latar belakang harus terdapat kenyataan yang kita peroleh dari tempat yang akan kita teliti.
- b. Dalam identifikasi masalah terdapat kesimpulan dari beberapa masalah yang terdapat dalam latar belakang kemudian diidentifikasi.
- c. Dalam rumusan masalah terdapat beberapa perumusan masalah yang diperoleh dari latar belakang yang akan kita teliti.
- d. Dalam tujuan penelitian terdapat tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- e. Manfaat penelitian yaitu terdapat beberapa manfaat yang berguna bagi penyusun dan pembaca.

R7. a. Latar belakang

Latar belakang berisi tentang dasar dalam penentuan judul, dalam latar belakang memuat masalah yang ditemui sehingga dapat dijelaskan dari umum ke khusus.

- b. Identifikasi masalah berisi tentang masalah-masalah yang akan diangkat dalam penyusunan skripsi.
- c. Perumusan masalah berisi tentang rumusan masalah yang digunakan dalam penyusunan skripsi.
- d. Tujuan penelitian menunjukkan tujuan penulis dalam menyusun skripsi.
- e. Manfaat penelitian menunjukkan manfaat penyusunan skripsi untuk orang lain dan penulis.

- R8. Latar belakang masalah yaitu tentang apa yang melatar belakangi dalam mengambil judul penelitian, identifikasi masalah adalah garis-garis besar yang terdapat pada latar belakang, perumusan masalah adalah judul yang mengandung arti yang akan diteliti, tujuan penelitian adalah tujuan yang akan dicapai dalam hasil penelitian, manfaat yaitu yang didapat setelah hasil penelitian.
- R9. Pemahaman saya yang berkaitan dengan penyusunan skripsi BAB I yang meliputi:
- a. Latar Belakang
Dalam latar belakang harus diuraikan tentang masalah yang diperoleh dari sekolah dan dilatar belakang diungkapkan tentang teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diperoleh.
 - b. Identifikasi Masalah
Dalam identifikasi masalah harus sesuai dengan latar belakang masalah dan masalah-masalah yang diperoleh dari latar belakang harus teridentifikasi dengan baik pada bagian ini.
 - c. Perumusan Masalah
Dalam rumusan masalah berbentuk pertanyaan yang isinya tentang yang akan diteliti.
 - d. Tujuan Penelitian
Dalam tujuan penelitian dapat dilihat secara langsung apa yang menjadi tujuan dalam suatu penelitian dan tujuan penelitian ini yang menjadi patokan untuk mengadakan penelitian.
 - e. Manfaat Penelitian
Dalam manfaat penelitian ada beberapa hal yang dapat diambil yaitu tentang penelitian ini dan manfaat penelitian ini berkaitan dengan tujuan penelitian. Dan dari manfaat penelitian ini bisa untuk siswa, dosen dan peneliti.
- R10. Pemahaman saya pada Bab I
- a. Latar Belakang
Pada latar belakang harus ada kalimat-kalimat yang berhubungan dengan masalah yang kita alami dalam skripsi, dalam latar belakang harus ada kenyataan yang ditemui dalam melakukan penelitian sehingga kita mendapatkan rumusan masalah.
 - b. Identifikasi Masalah
Pada identifikasi masalah harus sesuai dengan latar belakang, sebelum kita merumuskan masalah maka kita harus terlebih dahulu mengidentifikasi masalah pada penelitian kita nanti.

- c. Perumusan Masalah
Dalam rumusan masalah sebelumnya kita mengidentifikasi masalah maka kita mendapatka rumusan masalah.
 - d. Tujuan Penelitian
Untuk tujuan penelitian yaitu hal-hal apa saja yang menjadi rumusan masalah kita sehingga kita bertujuan untuk mengetahui penyebab masalah kita itu
 - e. Manfaat Penelitian
Setelah mengetahui penyebab masalah, sehingga penelitian kita ini bermanfaat untuk orang-orang yang menjadi objk dari masalah kita.
- R11. Dalam penyusunan Bab I adalah awal dalam penyusunan skripsi sehingga perlu pemahaman lebih karena dari tahap ini kita bisa mengarahkan seperti apa penelitian kita, masalah apa yang akan kita amati dan untuk apa penelitian ini.
- R12. Pemahaman saya pada Bab I
- a. Latar belakang masalah, menjelaskan tentang kronologi mengapa mengambil judul/permasalahan dalam penelitian
 - b. Identifikasi masalah, menjelaskan tentang masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian
 - c. Perumusan masalah, menjelaskan tentang bagaimana merumuskan masalah yang akan digunakan dalam penelitian
 - d. Tujuan penelitian, menjelaskan tujuan yang akan digunakan dalam penelitian
 - e. Manfaat penelitian, menjelaskan manfaat yang akan digunakan dalam penelitian

Pertanyaan:

Menurut anda dari ke 5 (lima) bagian ini, bagian mana yang paling sulit untuk dipahami dan menyusunnya ?

Jawab:

- R1. Bagian yang sulit menurut saya adalah latar belakang, sebab saya harus mengaitkan permasalahan yang ditemukan dengan teori-teori yang berkembang sekarang yang masih ada kaitannya dengan permasalahan tersebut, untuk mendapatkan solusi/pemecahan masalah tersebut.

- R2. Bagian identifikasi masalah
- R3. Bagian yang paling sulit saya pahami dan saya susun adalah latar belakang.
- R4. Menurut saya jika kita tau permasalahan yang kita angkat sebagai bahan penelitian, dari kelima hal tersebut dapat di kerjakan tanpa kesulitan.
- R5. Menurut saya dari 5 bagian. Bagian yang paling sulit untuk dipahami dan menyusun yaitu di bagian 4.
- R6. Menurut saya, yang paling sulit itu dalam penyusunan latar belakang karena harus mengetahui apa yang akan kita teliti.
- R7. Bagian yang sulit dalam penyusunannya yaitu latar belakang.
- R8. Latar Belakang
- R9. Menurut saya dari 5 bagian diatas, bagian yang paling sulit untuk dipahami dan menyusun yaitu dibagian 4 (tujuan penelitian)
- R10. Dari ke 5 bagian, bagian yang paling sulit dibuat adalah b)identifikasi masalah, d)tujuan penelitian, a)latar belakang.
- R11. Identifikasi adalah bagian paling sulit menurut saya karena dalam identifikasi masalah kita mengarahkan apa yang harus kita teliti, misalnya dalam latar belakang kita harus menentukan masalah.
- R12. Bagian yang paling sulit untuk dipahami dan menyusunnya adalah bagian latar belakang

Pertanyaan:

Bagaimana pemahaman anda khususnya berkaitan dengan penyusunan skripsi Bab II yang meliputi (a) kajian teoritis, (b) penelitian relevan, (c) kerangka berfikir, dan (d) hipotesis penelitian ?

Jawab:

- R1. Bagian skripsi (BAB II) merupakan salah satu bagian skripsi yang membahas mengenai teori-teori pendukung dalam penelitian yang saya lakukan.
- a) kajian teoritis : teori-teori pendukung dalam penelitian yang dimaksud.
- b) penelitian relevan : penelitian orang lain yang diambil atau dipakai untuk dijadikan sebagai pendukung dan pembanding dalam penelitian yang dilakukan.

- c) hipotesis penelitian : kesimpulan atau jawaban sementara dalam penelitian yang dimaksud.
- R2. Pemahaman saya tentang Bab II
- a. Kajian teoritis: kajian-kajian teori yang berhubungan dengan judul.
 - b. Penelitian relevan: penelitian yang ada hubungannya/kesamaan dari penelitian yang diuji.
 - c. Kerangka berfikir: alur/jalan cara peneliti menyusun skripsi.
 - d. Hipotesis penelitian: dugaan sementara skripsi.
- R3. Pemahaman saya tentang Bab II
- a. Kajian Teotistik
 - Adalah teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dimana dlam hal ini kita melakukan kajian berdasarkan teori yang ada.
 - b. Penelitian Relevan
 - Adalah penelitian terdahulu yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian
 - c. Hipotesis Penelitian
 - Adalah jawaban sementara dari penelitian.
- R4. Pemahaman saya tentang :
- a. Kajian teoritis : teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
 - b. Penelitian relevan : teori-teori/penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan reverensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
 - c. Kerangka berfikir : Alur penelitian yang dikaitkan dengan teori.
 - d. Hipotesis penelitian : Dugaan sementara tentang hasil penelitian.
- R5. Pemahaman saya berkaitan dengan penyusunan skripsi Bab II yang meliputi :
- a. Kajian Teoritis
 - Dalam kajian teoritis terdapat beberapa teori-teori yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan.
 - b. Penelitian Relevan
 - Dalam penelitian relevan terdapat penelitian-penelitian yang terdahulu yang ada sangkut paut dengan penelitian yang dilaksanakan.
 - c. Kerangka Berfikir

d. Hipotesis Penelitian

Dalam hipotesis terdapat jawaban sementara atas penelitian yang akan dilaksanakan

R.6. Pemahaman saya tentang penyusunan skripsi pada bab II, kajian teoritis yang beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan yaitu penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang kita lakukan. Hipotesis penelitian yaitu dugaan sementara pada penelitian yang akan dilakukan.

R7. a. Kajian teoritis berisi tentang materi-materi dan teori yang berkaitan dengan judul skripsi yang akan disusun.

b. Penelitian relevan yaitu penelitian yang sama atau yang pernah dilakukan oleh orang lain.

c. Kerangka berfikir berisi tentang.

d. Hipotesis penelitian menunjukkan jawaban sementara yang mungkin terjadi setelah penelitian dilakukan.

R7. Kajian teoritis adalah teori yang berhubungan dengan judul, penelitian relevan adalah panduan untuk pelaksanaan penelitian, hipotesis penelitian adalah dugaan sementara tentang penelitian.

R6. Pemahaman saya berkaitan dengan penyusunan skripsi Bab II yang meliputi:

a. Kajian Teoritis

Dalam kajian teoritis terdapat beberapa teori-teori yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan.

b. Penelitian Relevan

Dalam penelitian relevan terdapat penelitian-penelitian yang terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan.

c. Kerangka Berfikir

d. Hipotesis Penelitian

Dalam hipotesis penelitian terdapat jawaban sementara atas penelitian yang dilaksanakan.

R9. Pemahaman saya pada Bab II

a. Kajian Teoritis

Kajian-kajian yang berhubungan dengan masalah dikaji dalam kajian teoritis.

- b. Penelitian relevan
 Penelitian-penelitian yang hampir sama masalahnya dengan masalah yang kita teliti.
- c. Kerangka berfikir
- d. Hipotesis penelitian
 Dugaan sementara sebelum melakukan penelitian

R10. Dari Bab II kita bisa melihat rujukan karena dalam Bab ini ada landasan teori yang akan kita jadikan acuan. Selain itu ada juga hipotesis tindakan yang akan kita jadikan acuan keberhasilan tindakan.

R11. Pemahaman saya pada Bab II

- a. Kajian teoritik, menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul yang diambil
- b. Penelitian relevan, menjelaskan tentang penelitian yang sama dengan judul penelitian yang kita ambil
- c. Kerangka berfikir, menjelaskan tentang pola pikir kita terhadap judul yang kita ambil
- d. Hipotesis penelitian, menjelaskan tentang dugaan sementara terhadap penelitian yang kita gunakan

Pertanyaan:

Menurut anda dari ke 4 (empat) bagian ini, bagian mana yang paling sulit untuk dipahami dan menyusunnya ?

Jawab:

- R1. Pada BAB II, yang paling sulit saya pahami adalah kajian yang relevan, sebab saya sulit menemukan penelitian yang sama dengan saya.
- R2. Bagian yang sulit adalah kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.
- R3. Yang paling sulit dipahami a)kajian teoritis, b)kerangka berfikir, dan d)hipotesis penelitian.
- R4. Menurut saya dari bagian ke 4. Bagian yang saya rasa sulit yaitu pada bagian hasil pengolahan data karena kesulitan dalam menyatukan pendapat dosen dan yang saya peroleh dari teman-teman dan referensi tentang pengolahan data.
- R5. Tidak ada yang sulit
- R6. Bagian yang sulit yaitu tentang penyusunan kerangka berfikir.
- R7. Menurut saya bagian yang sulit dipahami yaitu kajian teoritis

- R8. Menurut saya dari bagian ke-4. Bagian yang saya rasa sulit yaitu pada bagian hasil pengolahan data karena susahnya menyatukan pendapat dosen dan yang saya peroleh dari teman-teman dan referensi tentang pengolahan data.
- R9. Menurut saya yang paling sulit di tentukan itu yaitu pada saat pembuatan kerangka berfikir.
- R10. kajian teori adalah bagian yang paling sulit.
- R11. Bagian yang sulit adalah kerangka berfikir dan hiptesis penelitian.
- R12. Pada BAB II, yang paling sulit saya pahami adalah kajian yang relevan, sebab saya sulit temukan penelitian yang sama dengan saya

Pertanyaan:

Bagaimana pemahaman anda khususnya berkaitan dengan penyusunan skripsi Bab III yang meliputi (a) penetapan lokasi dan waktu penelitian, (b) disain penelitian, (c) variable penelitian, (d) populasi dan sampel, (e) teknik pengumpulan data, (f) instrument penelitian, dan (g) analisis data ?

Jawab:

- R1. Pemahaman saya pada Bab III
- Penetapan lokasi dan waktu pelaksanaan, menjelaskan tentang lokasi yang akan kita gunakan dalam penelitian
 - Disain penelitian, menjelaskan tentang disain/gambaran terhadap penelitian yang akan kita laksanakan
 - Variabel penelitian, menjelaskan tentang komponen-komponen utama yang akan digunakan dalam penelitian atau sebagai tolok ukur
 - Populasi dan sampel, menjelaskan tentang serangkaian objek yang akan kita gunakan dalam penelitian
 - Teknik pengumpulan data, menjelaskan tentang cara dalam mengumpulkan data hasil penelitian
 - Instrumen penelitian, menjelaskan tentang alat dalam pengambilan data hasil penelitian
 - Analisis data, menjelaskan tentang pembahasan sekaligus menganalisis hasil penelitian yang telah diperoleh
- R2. Pemahaman saya tentang Bab III
- Lokasi penelitian: tempat penelitian
 - Desain penelitian: gambaran penelitian
 - Variabel penelitian: variabel yang akan diteliti
 - Populasi dan sampel: objek kajian yang akan diteliti

- e. Teknik pengumpulan data: cara pengambilan data
- f. Instrumen penelitian: pedoman penelitian
- g. Analisis data: menganalisis data-data penelitian

R3. Pemahaman saya tentang Bab III

- a. Penetapan lokasi dan waktu adalah tempat yang digunakan dalam penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Desain penelitian adalah model yang kita gunakan dalam meneliti
- c. Variabel penelitian adalah karakteristik dari objek penelitian yang akan diukur.
- d. Populasi dan sampel adalah objek dalam suatu penelitian.
- e. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data selama penelitian
- f. Instrumen adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data.
- g. Analisis data adalah pengolahan data penelitian

R4. Pemahaman saya tentang penyusunan Bab III :

- a. Penetapan lokasi penelitian dan waktu penelitian : pada lokasi terjadinya masalah.
- b. Desain penelitian : langkah-langkah penelitian dari persiapan sampai pembuatan laporan hasil.
- c. Variabel penelitian : hal yang di ukur pada penelitian.
- d. Populasi : yang menjadi sumber permasalahan.
Sampel : Hal-hal yang mewakili permasalahan.
- e. Teknik pengumpulan data : cara-cara pengumpulan data.
- f. Instrumen penelitian : format-format yang akan dilakukan pada saat penelitian.
- g. Analisis data : data-data yang diperoleh dianalisis.

R5. Pemahaman saya berkaitan dengan penyusunan Bab III

- a. Penetapan lokasi dan waktu penelitian
Pada bagian ini penetapan lokasi harus sesuai dengan sekolah atau tempat yang bermasalah dan waktu untuk penelitian diuraikan waktu pelaksanaan.

b. Desain penelitian

Harus sesuai dengan apa yang ada pada metode penelitian.

c. Variabel penelitian

Terdapat apa yang menjadi objek dan subjek penelitian.

d. Populasi dan sampel

Siapa yang menjadi objek penelitian dan ada berapa objek penelitian.

e. Teknik pengumpulan data

Cara-cara untuk memperoleh data.

f. Instrumen penelitian

Alat yang digunakan untuk suatu penelitian.

g. Analisis data

Cara-cara menganalisis data yang diperoleh.

R6. Pemahaman saya tentang penyusunan skripsi pada Bab III yaitu tentang metodologi penelitian yang akan kita laksanakan. Penentuan lokasi penelitian sampai analisis data yang kita peroleh dalam penelitian.

R7. a. Penetapan lokasi dan waktu penelitian yaitu penentuan tempat dan kapan penelitian akan dilakukan.

b. desain penelitian menunjukkan jenis penelitian yang akan dilakukan.

c. variabel penelitian menjelaskan apa saja yang menjadi variabel bebas, terikat dan kontrol dalam penelitian.

d. Populasi dan sampel menunjukkan objek secara keseluruhan dalam lokasi penelitian dan sampel menunjukkan objek yang dipilih untuk penelitian.

e. Teknik pengumpulan data menunjukkan cara-cara peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

f. Instrumen penelitian menunjukkan instrumen yang digunakan untuk penelitian misalnya tes.

g. analisis data menunjukkan cara-cara yang akan digunakan untuk menganalisis data penelitian.

R8. Penetapan lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat untuk meneliti, desain penelitian adalah rancangan pelaksana penelitian, variabel penelitian adalah variabel yang akan diteliti, populasi adalah sekumpulan siswa yang akan

diambil sampel, sampel adalah perwakilan dari anggota yang akan dibelajarkan, teknik pengumpulan data adalah instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data, analisis data yaitu pengolahan dari data yang diperoleh dalam penelitian.

R9. Pemahaman saya berkaitan dengan penyusunan Bab III

a. Penetapan Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini, penetapan lokasi harus sesuai sekolah atau tempat yang bermasalah dan untuk waktu penelitian diuraikan waktu pelaksanaan.

b. Desain Penelitian

Desain penelitian harus sesuai dengan apa yang ada pada metode penelitian.

c. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdapat apa yang menjadi objek dan subjek penelitian. Dan apa yang mempengaruhi dan dipengaruhi.

d. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel berisi siapa yang menjadi objek penelitian dan ada berapa objek penelitian.

e. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat cara-cara untuk memperoleh data.

f. Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian.

g. Analisis Data

Berisi tentang cara-cara untuk menganalisis data yang diperoleh.

R10. Pemahaman saya pada Bab III

a. Penetapan lokasi dan waktu penelitian

Tempat dan lokasi kita dalam melakukan penelitian dan waktu pelaksanaan.

b. Disain pelaksanaan

Dalam melaksanakan penelitian kita menggunakan apa dalam mendesai penelitian kita sehingga kita bisa mendapatkan hasil yang baik dalam penelitian kita.

c. Variabel penelitian

Yang menjadi variabel kita dalam penelitian ini.

d. Populasi dan sampel

Populasi = seluruh siswa dan sampel = bagian dari populasi

e. Teknik pengumpulan data

Teknik apa yang kita gunakan dalam pengumpulan data

f. Instrumen penelitian

g. Analisis data

- R11. Bab III adalah Metodologi Penelitian. Pada bagian ini adalah penyusunan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan mulai dari perencanaan sampai pembuatan laporan
- R12. Pemahaman saya pada Bab III
- a. Penetapan lokasi dan waktu pelaksanaan, menjelaskan tentang lokasi yang akan kita gunakan dalam penelitian
 - b. Sisain penelitian, menjelaskan tentang disain/gambaran terhadap penelitian yang akan kita laksanakan
 - c. Variabel penelitian, menjelaskan tentang komponen-komponen utama yang akan digunakan dalam penelitian atau sebagai tolok ukur
 - d. Populasi dan sampel, menjelaskan tentang serangkaian objek yang akan kita gunakan dalam penelitian
 - e. Teknik pengumpulan data, menjelaskan tentang cara dalam mengumpulkan data hasil penelitian
 - f. Instrumen penelitian, menjelaskan tentang alat dalam pengambilan data hasil penelitian
 - g. Analisis data, menjelaskan tentang pembahasan sekaligus menganalisis hasil penelitian yang telah diperoleh

Pertanyaan:

Menurut anda dari ke 7 (tujuh) bagian ini, bagian mana yang paling sulit untuk dipahami dan menyusunnya ?

Jawab:

- R1. Bagian yang sulit saya pahami pada BAB III waktu penyusunan untuk populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan instrument penelitian, serta variabel penelitian.
- R2. Bagian yang sulit adalah desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen dan analisis data.
- R3. Analisis data
- R4. Yang paling sulit yaitu menentukan teknik pengumpulan data dan analisis data
- R5. Menurut saya bagian sulit dipahami dari 7 yaitu ada butir pertanyaan 2.
- R6. Menurut saya bagian yang paling sulit dipahami pada Bab III, yaitu penentuan variabel penelitian dan membuat instrumen penelitian.
- R7. Bagian paling sulit dalam penyusunan yaitu pada bagian analisis data.
- R8. Analisis data
- R9. Menurut saya bagian yang sulit dipahami dari 7 bagian di atas yaitu pada butir yang ke 2.

R10. variabel penelitian dan instrumen penelitian

R11. Dari Bab ini yang paling sulit adalah membuat instrument penelitian karena dalam menyusun instrument ini kita harus benar-benar memahaminya. Melalui instrument kita mengumpulkan data. Apabila salah dalam menyusun instrument, maka data yang kita peroleh akan keliru.

R12. Bagian yang paling sulit untuk dipahami dan menyusunnya adalah bagian analisis data.

Pertanyaan:

Bagaimana pemahaman anda khususnya berkaitan dengan penyusunan skripsi Bab IV yang meliputi (a) deskripsi hasil penelitian, (b) pengujian hipotesis, dan (c) pembahasan ?

Jawab:

R1. Secara umum BAB IV membahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan, kemudian membahas hasil penelitian tersebut.

- a. Deskripsi hasil penelitian : pembahasan secara singkat tentang hasil penelitian yang dilakukan.
- b. Pengujian hipotesis : analisis data hasil penelitian untuk membuktikan hasil tersebut bisa diterima atau ditolak.
- c. Pembahasan : membahas secara jelas tentang apa yang telah dilakukan serta apa yang telah didapatkan dalam penelitian.

R2. Pemahaman saya tentang Bab IV

- a. Deskripsi hasil penelitian: mendeskripsikan hasil penelitian
- b. Pengujian hipotesis: menguji hipotesis penelitian
- c. Pembahasan: membahas hasil penelitian yang dihubungkan dengan hipotesis penelitian.

R3. a. Deskripsi hasil penelitian adalah penjabaran dari penelitian

- b. Pengujian hipotesis adalah uji hasil penelitian apakah hipotesis ditolak adalah diterima
- c. Pembahasan adalah hasil penelitian dibahas dan dikaitkan dengan teori

R4. a. Deskripsi hasil yaitu, hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

- b. Penelitian saya tidak terdapat hipotesis.
- c. Pembahasan yaitu hal-hal yang menjadi hasil penelitian dijelaskan lebih rinci.

- R5. Pemahaman saya khususnya berkaitan dengan penyusunan Bab IV yaitu :
- a. Deskripsi Hasil Penelitian
Hasil-hasil yang diperoleh pada saat penelitian
 - b. Pengujian Hipotesis
Tentang jawaban atas penelitian yang diperoleh yang menggunakan pengujian atau rumus yang ditetapkan pada Bab II.
 - c. Pembahasan
Pembahasan dari data yang diperoleh.
- R6. Pemahaman saya tentang penyusunan skripsi pada Bab IV yaitu merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh dan pengujian hipotesis yang diajukan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak
- R7
- a. Deskripsi hasil penyusunan skripsi yaitu menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.
 - b. Pengujian hipotesis yaitu hasil pengujian hipotesis yang diperoleh apakah sesuai, dapat diterima atau tidak.
 - c. Pembahasan yaitu membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan.
- R8 Deskripsi hasil penelitian adalah gambaran umum tentang hasil penelitian, pengujian hipotesis adalah penggunaan rumus untuk menguji hipotesis, pembahasan adalah penjelasan tentang hasil penelitian.
- R9. Pemahaman saya khususnya berkaitan dengan penyusunan Bab IV yaitu:
- a. Deskripsi hasil Penelitian
Terdapat hasil-hasil penelitian yang diperoleh pada saat penelitian.
 - b. Pengujian Hipotesis
Berisi tentang jawaban atas penelitian yang diperoleh yang menggunakan pengujian atau rumus yang ditetapkan pada Bab IV.
 - c. Pembahasan
Berisi tentang pembahasan dari data yang diperoleh.
- R10. Pemahaman saya pada Bab IV
- a. Deskripsi hasil penelitian
Deskripsi dari hasil penelitian kita apakah memiliki perbedaan
 - b. Pengujian hipotesis
Pengujian apa saja yang kita gunakan dalam penelitian

c. Pembahasan

Membahas tentang penelitian kita dari awal sampai akhir penelitian sehingga bisa mendapatkan hasil

R11. Dari Bab IV, digambarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai hasil.

R12. Pemahaman saya pada Bab IV

- a. Deskripsi hasil penelitian, menjelaskan secara rinci bagian-bagian dari hasil penelitian yang diperoleh.
- b. Pengujian hipotesis, menjelaskan tentang pengujian hipotesis yang telah kita jelaskan sebelumnya.
- c. Pembahasan, menjelaskan semua hasil penelitian yang telah kita peroleh.

Pertanyaan:

Menurut anda dari ke 3 (tiga) bagian ini, bagian mana yang paling sulit untuk dipahami dan menyusunnya ?

Jawab:

R1. Dalam penyusunan BAB IV yang sedikit sulit dipahami yaitu di pembahasan, sebab saya harus menjelaskan dengan kata-kata sendiri, sehingga terkadang kata-kata dalam pembahasan tidak sesuai dengan EYD.

R2 Yang paling sulit adalah pembahasan

R3. Bagian yang paling sulit saya pahami dan saya susun adalah pembahasan.

R4. Yang saya rasa sulit penyusunannya yaitu pada interpretasi tabel

R5. Bagian yang paling sulit dari bagian 3 ini yaitu pada pembahasan karena harus sesuai dari hasil yang diperoleh dari penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

R6. Bagian yang paling sulit dipahami dalam penyusunan skripsi Bab IV yaitu pembahasan.

R7. Bagian paling sulit yaitu pada bagian pengujian hipotesis.

R8. Pembahasan.

R9. Bagian yang paling sulit dari 3 bagian diatas yaitu pada pembahasan karena harus sesuai dengan hasil yang diperoleh dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

R10. a) deskripsi hasil penelitian dan c) pembahasan

R11. Menurut saya tidak ada yang sulit karena untuk hasil hanya menuliskan hasil penelitian dan pembahasan membahas hal-hal yang ada di hasil

R11. Bagian yang paling sulit dipahami adalah pembahasan.

Pertanyaan:

Bagaimana pemahaman anda khususnya berkaitan dengan penyusunan skripsi Bab V yang meliputi (a) Simpulan, dan (b) saran ?

Jawab:

- R1. Secara umum BAB V membahas tentang hasil akhir yang telah dirangkum dalam kesimpulan.
- a) simpulan : menjelaskan tentang hasil atau menjawab hipotesis penelitian pada BAB sebelumnya (BAB II).
 - b) saran : berisikan saran-saran dari peneliti yang masih ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan
- R2. Pemahaman saya tentang Bab V
- a. Simpulan: kesimpulan dari semua data yang dihasilkan dari penelitian
 - b. Saran: berisi saran-saran yang berhubungan dengan penelitian
- R3. Pemahaman saya tentang Bab V
- a. Simpulan
Pokok-pokok penting dalam hasil penelitian
 - b. Saran
Sumbangsi pikiran dari peneliti bagi pembaca
- R4. Simpulan yaitu, hal-hal yang menjadi kesimpulan dari hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan, saran-saran yaitu hal-hal yang disarankan untuk penelitian selanjutnya
- R5. Pemahaman saya tentang Bab V
- a. Simpulan
Semua data yang diperoleh.
 - b. Saran
Saran-saran atau berupa harapan kedepannya yang berkaitan dengan penelitian
- R6. Pemahaman saya tentang penyusunan skripsi pada Bab V yaitu kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk peneliti selanjutnya

- R7. Pemahaman saya tentang penyusunan skripsi pada Bab V
- Simpulan menunjukkan secara keseluruhan hasil yang diperoleh yang dapat disimpulkan.
 - Saran menunjukkan masukan untuk perbaikan selanjutnya
- R8. Kesimpulan adalah pokok penting dari hasil penelitian, saran adalah sumbangsi pikiran pada pembaca
- R9. Pemahaman saya tentang Bab V
- Simpulan
Berisi simpulan dari semua data yang diperoleh.
 - Saran
Berisi tentang saran-saran atau berupa harapan kedepannya yang berkaitan dengan penelitian.
- R10. Pemahaman saya pada Bab V
- Simpulan
Menjadi kesimpulan kita ketika selesai mengerjakan semua penelitian
 - Saran
Saran kita untuk peneliti yang membaca skripsi kita
- R11. Bab V adalah penyusunan simpulan dan saran. Simpulan berarti kita mengumpulkan hasil penelitian yang sudah kita lakukan sesuai hipotesis atau tidak. Sedangkan saran adalah hal-hal yang bisa dilakukan dengan adanya hasil penelitian yang sudah dilakukan.
- R12. Pemahaman saya pada Bab V
- Simpulan, menjelaskan tentang rangkuman dari hasil penelitian yang telah kita lakukan.
 - Saran, menjelaskan tentang masukan/saran-saran demi kelengkapan penelitian ini.

Pertanyaan:

Menurut anda dari ke 2 (dua) bagian ini, bagian mana yang paling sulit untuk dipahami dan menyusunnya ?

Jawab:

- R1. Untuk bagian kesimpulan dan saran, saya merasa paham dan tidak ada yang sulit dalam penyusunan hal tersebut
- R2. Tidak ada bagian yang sulit
- R3. Tidak ada

- R4. Tidak ada yang susah penyusunannya
- R5. Menurut saya dari bagian sulit diatas yaitu pada simpulan karena harus tepat dan benar untuk menyimpulkan apa yang diperoleh
- R6. Ya Bagian paling sulit yaitu saran ng paling sulit yaitu membuat kesimpulan
- R7. Bagian paling sulit yaitu saran
- R8. Tidak ada
- R9. Menurut saya dari dua bagian di atas, bagian yang sulit yaitu pada simpulan karena harus tepat dan benar untuk menyimpulkan apa yang diperoleh
- R10.Simpulan
- R11.Tidak ada yang sulit untuk Bab V
- R12/ Bagian yang paling sulit dipahami adalah bagian simpulan.

Pertanyaan:

Apa saja kendala yang anda alami dalam proses pembimbingan ?

Jawab:

- R1. Kendala yang dihadapi selama pembimbingan yaitu sebagai berikut:
- a. Waktu

Harus menunggu sampai urusan dosen pembimbing selesai atau sampai mereka punya waktu untuk membimbing.
 - b. Keuangan

Harus beli kertas dan print untuk mengganti skripsi yang dicoret.
- R2. Kendala yaitu kurangnya referensi/buku-buku penunjang
- R3. Kendala yang saya alami tidak begitu berarti hanya saja dalam proses pembimbingan membutuhkan waktu yang lebih banyak
- R4. Pada bimbingan biasanya yang menjadi kendala yaitu kesibukan dosen
- R5. Kendala yang saya hadapi dalam proses bimbingan
- Dosen yang terlalu sibuk sehingga mau bimbingannya dirumah dan jarak rumah dosen dan peneliti jauh sehingga uang saku pun harus dikeluarkan demi terselesainya skripsi
- R6. Kendala yang sering dialami dalam proses pembimbingan :
- Dosennya susah ditemui/sibuk
 - Kurangnya kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

- R7. Kendala yang dialami selama proses bimbingan yaitu lamanya menunggu pembimbing
- R8. Padatnya mahasiswa dalam proses pembimbingan, ruangan tidak tetap yang digunakan, kesibukan pembimbing
- R9. Kendala yang saya hadapi pada saat bimbingan:
- Waktu dosen membimbing terbatas
 - Pada saat bimbingan dosen maunya harus di kertas yang baru sehingga saya harus mengeluarkan uang saku yang lebih
 - Dosen terlalu sibuk sehingga maunya bimbingan di rumah. Dan jarak rumah dosen dan peneliti jauh sehingga uang saku pun harus dikeluarkan demi terselesainya skripsi
- R10. Kendala yang dialami dalam bimbingan
- Dosennya sibuk
 - Kurangnya kemampuan yang dimiliki mahasiswa
- R11. Kesulitan dalam mencari referensi (buku).
- R12. Tidak mengalami kendala dalam proses pembimbingan.

Pertanyaan:

Berapa kali anda berkonsultasi dengan masing-masing dosen pembimbing, dari sejak penyusunan proposal sampai dengan selesai penyusunan skripsi ?

Jawab:

- R1. Konsultasi saya dengan masing-masing dosen pembimbing, dari sejak penyusunan proposal sampai dengan selesai penyusunan skripsi dalam kategori sering
- R2. Pembimbing I : ± 25 kali
Pembimbing II : ± 5 kali
- R3. Untuk pembimbing 1 hampir setiap hari sedangkan pembimbing 2 ± 10 kali
- R4. Untuk pembimbing satu setiap selesai revisi dikirim lewat email.
Untuk pembimbing dua sering dibimbing
- R5. Saya berkonsultasi dengan dosen pembimbing sejak penyusunan proposal sampai dengan selesai penyusunan skripsi sudah tidak terhitung banyak kali.
- R6. Untuk pembimbing I : 5x berkonsultasi.
Untuk pembimbing II : 8x berkonsultasi
- R7. Konsultasi dari proposal hingga selesai bimbingan skripsi yaitu. 5-20 kali bimbingan.

- R8. Pembimbing 1 dari maret-juli dan hamper tiap hari, pembimbing 2 tiga belas kali
- R9. Saya berkonsultasi dengan dosen pembimbing sejak penyusunan proposal sampai dengan selesai penulisan skripsi sudah tidak terhitung banyak kali
- R10. Untuk pembimbing I = 5 kali saya berkonsultasi
Untuk pembimbing I = 6 kali saya berkonsultasi
- R12. Pembimbing I : Hampir setiap hari
Pembimbing II : ± 10 kali.
- R13. Dosen pembimbing pertama 15 kali
Dosen pembimbing kedua 7 kali

Pertanyaan:

Apakah dosen pembimbing anda mudah ditemui, dimana dan kapan saja ?

Jawab:

- R1. Dosen pembimbing saya mudah ditemui, dimana dan kapan saja selama keduanya tidak dalam kesibukan dari segi akademik.
- R2. Mudah ditemui.
- R3. Untuk pembimbing 1 mudah ditemui tapi hanya dikampus kecuali ada kebijakan dari pembimbing, sedangkan untuk pembimbing 11 lebih mudah ditemui dimana saja.
- R4. Mudah ditemui.
- R5. Dosen pembimbing saya memang mudah ditemui tapi saat tertentu yaitu nanti di rumah
- R6. Kadang-kadang susah ditemui, biasanya ditemui dikampus dan dirumah.
- R7. Ya, pembimbing I dan II mudah di temui di kampus (ruangan dosen) dan di rumah pada saat dosen sedang tidak sibuk.
- R8. Mudah ditemui jika tidak ada kesibukan.
- R9. Dosen pembimbing saya memang mudah ditemui tapi saat tertentu yaitu nanti di rumah.
- R10. Tidak mudah dan tidak sulit ditemui, sering kali ditemui di jurusan dan pada sore hari karena pagi dan siang hari sibuk memberikan kuliah.
- R11. Mudah ditemui, pembimbing I dimana saja yang penting ada kesepakatan, sedangkan pembimbing II di kampus.
- R12. Mudah ditemui, di kampus, di rumah dan kapan saja.

Pertanyaan:

Berapa hari/minggu rata-rata dosen pembimbing anda mengembalikan hasil koreksian draft skripsi anda ?

Jawab:

- R1. Paling lambat 3 hari.
- R2. Minimal 3 hari
- R3. Untuk pembimbing 1 dan 2 sam dimana kita selesai dikoreksi langsung dikembalikan, untuk waktu hanya 1 hari
- R4. Biasanya pengembalian skripsi hasil koreksian draft pada hari itu juga tetapi jika dosen diluar kota pengembalian dikirim lewat email 2 hari setelah dikirim
- R5. Dosen pembimbing saya mengembalikan hasil koreksian saat skripsi saya paling lama 4 hari
- R6. Rata-rata 1 hari
- R7. Segera dikembalikan pada saat selesai dikoreksi.
- R8. Paling lambat tiga hari.
- R9. Dosen pembimbing saya mengembalikan hasil koreksian draf skripsi saya paling lama tiga hari.
- R10. Untuk mengembalikan hasil koreksi hanya setelah berkonsultasi langsung dikoreksi sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengambil skripsi yang dikoreksi.
- R11. Pembimbing I : Setiap hari bimbingan
Pembimbing II : 3 hari
- R12. Pada saat bimbingan, langsung dikembalikan hasil koreksian draf skripsi.

Pertanyaan:

Berapa lama (hari/minggu) anda memperbaiki hasil koreksian draft skripsi anda?

Jawab:

- R1. Paling lambat 3 hari
- R2. Maksimal 1 minggu
- R3. Setelah dikoreksi langsung diperbaiki, untuk waktu 1-2 hari.
- R4. Lama perbaikan tergantung banyaknya hasil koreksi.
- R5. Paling lama saya memperbaiki hasil koreksi saat skripsi yaitu 1 minggu dan paling cepat 3 hari.
- R6. 3-7 hari
- R7. Selama 1-2 hari.
- R8. Paling lambat 2 hari.

- R9. Paling lama saya memperbaiki hasil koreksi draf skripsi tiga hari dan paling cepat dua hari.
- R10. Sekitar 3 hari sampai 1 minggu
- R11. Setelah dikoreksi, langsung diperbaiki
- R12. Sekitar 2 minggu

Pertanyaan:

Mengapa nanti pada akhir semester berjalan anda menyelesaikan skripsi?

Jawab:

- R1. a. Belum terlalu paham tentang pembuatan skripsi.
c. mata kuliah yang masih padat sampai semester VII
- R2. Karena masih menyelesaikan kontrak kuliah
- R3. Karena pada akhir semester sudah tidak ada mata kuliah sehingga waktu yang ada lebih banyak.
- R4. Karena menyesuaikan SKS yang turun/dikontrak.
- R5. Alasan menyelesaikan skripsi di semester akhir yaitu di semester akhir ini lebih fokus karena susah tidak ada mata kuliah lagi dan nanti di semester akhir ini saya lebih paham tentang penyusunan skripsi
- R6. Karena sebelumnya hanya konsentrasi pada mata kuliah lain
- R7. Karena lamanya revisi dari dosen penguji
- R8. Karena semester akhir sudah tidak ada mata kuliah
- R9. Alasan penyelesaian skripsi di semester akhir yaitu di semester akhir ini lebih fokus karena sudah tidak ada mata kuliah lagi dan nanti di semester ini saya lebih paham tentang penyusunan skripsi
- R10. Karena pada waktu itu kami tidak sibuk
- R11. Masih ada mata kuliah
- R12. Karena sudah terbebas dari beban kuliah

Pertanyaan:

Bagaimana penentuan dosen pembimbing skripsi anda, apakah ditentukan oleh pimpinan jurusan atau dipilih oleh anda sendiri ?

Jawab:

- R1. Ditentukan oleh pimpinan jurusan
- R2. Dipilih sendiri namun masih dikoreksi oleh jurusan.
- R3. Ditentukan oleh pimpinan jurusan

- R4. Pengambilan judul → penyesuaian profesi dosen → pemilihan dosen → turun SK pembimbing
- R5. Penentuan Dosen pembimbing skripsi, saya ditentukan sendiri tapi di keluarkan di Jurusan cuma 1 yang tidak sama dengan permintaan saya
- R6. ditentukan oleh pimpinan jurusan
- R7. Sesuai dengan jenis skripsi yang akan di ambil mahasiswa
- R8. Ditentukan oleh pimpinan jurusan
- R9. Penentuan dosen pembimbing skripsi saya, awalnya dimintakan dari saya untuk memilih dan setelah penentuan hanya satu pembimbing yang merupakan pilihan dari saya
- R10. Pertama kami memilih, tapi setelah itu pimpinan jurusan yang menentukan
- R11. Ditentukan oleh jurusan
- R12. Ditentukan dari pimpinan jurusan

Pertanyaan:

Bagaimana sebaiknya menurut anda dalam penentuan dosen pembimbing skripsi (pembimbing I dan Pembimbing II) ?

Jawab:

- R1. Harus sesuai tema atau judul skripsi yang dipilih.
- R2. Sebaiknya dipilih sendiri
- R3. Pembagian pembimbing sebaiknya disesuaikan dengan tema penelitian.
- R4. Sudah seperti itu
- R5. Menurut saya untuk menentukan dosen pembimbing skripsi I dan II harus disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan pendidikan atau penelitian yang murni
- R6. Penentuan dosen pembimbing sebaiknya dipilih oleh mahasiswa sendiri
- R7. Sesuai dengan jenis skripsi yang akan di ambil mahasiswa
- R8. Ditentukan oleh jurusan akan tetapi disesuaikan dengan judul
- R9. Menurut saya untuk penentuan dosen pembimbing skripsi I dan II harus disesuaikan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian pendidikan atau penelitian yang murni.
- R10. Menurut saya pembimbingnya harus sesuai dengan judul skripsi setiap mahasiswa agar mahasiswa paham dengan penjelasan pembimbingnya.
- R11. Mahasiswa yang tentukan sebaiknya
- R12. Dipilih sendiri.

Pertanyaan:

Apa saran anda untuk peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa (skripsi), baik ditinjau dari proses penyusunan, pembimbingan maupun mekanisme pelaksanaan ujian ?

Jawab:

- R1. Seharusnya semua dosen sepaham dalam suatu konsep, supaya pada pemberian bimbingan sama mahasiswa bisa sekonsep, tidak bertolak pemahaman antara dosen yang satu dengan dosen yang lain.
- R2. Hendaknya jurusan memadai buku-buku penunjang untuk penyusunan skripsi.
- R3. Dalam proses pembimbingan lebih ditingkatkan waktu pembimbing saat proses pembimbingan mahasiswa. Sedangkan untuk mekanisme pelaksanaan ujian dalam penempatan jadwal harus tepat pada waktu pelaksanaan ujian
- R4. Perbanyak buku dipergustakaan untuk referensi terbaru.
Pergunakan layanan internet untuk bimbingan dosen yang sibuk melalui email.
- R5. Saat saya untuk peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa (Skripsi) yaitu Dosen pembimbing I dan II harus satu pemahaman agar tidak tumpang tindih isi dari skripsi mahasiswa dan memperbanyak dan memperdalam materi untuk penelitian
- R6. Lebih teliti dan kerja keras dalam pembuatan karya ilmiah
- R7. Saran saya yaitu agar mahasiswa dibimbing secara kontinu.
- R8. Saran
- a. Menetapkan waktu bimbingan
 - b. Menetapkan batas pengembalian skripsi yang telah dikoreksi
 - c. Konsistensi dengan waktu yang ditentukan
- R9. Saran saya untuk peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa (skripsi) yaitu dosen pembimbing I dan II harus satu pemahaman agar tidak tumpang tindih isi dari skripsi mahasiswa dan memperbanyak serta memperdalam materi untuk peneliti.
- R10. Saran saya, setiap dosen harus siap membimbing kapanpun dan dimanapun berada, harus memberikan motivasi.
- R11. Saran saya, pembimbing harusnya menentukan waktu bimbingan (dijadwalkan) sehingga mempermudah mahasiswa melakukan bimbingan.
Dalam penyusunan skripsi harusnya mengikuti pedoman KTI.
- R12. Saran, perlu ditingkatkan dalam mekanisme pelaksanaan ujian, pembimbingan serta proses penyusunan skripsi.

d. NOTULEN HASIL FOCUS GROUP DISCUSSION

1. Penentuan pembimbing skripsi sebaiknya dipilih sendiri oleh mahasiswa dan disesuaikan dengan keahlian atau profesionalisme dosen, serta memperhitungkan beban kerja dosen yang bersangkutan. Demikian juga persyaratan dosen pembimbing (pembimbing I) harus mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam buku pedoman akademik.
2. Belum meratanya pembagian mahasiswa bimbingan untuk setiap dosen, dan bahkan terdapat dosen-dosen tertentu yang mempunyai mahasiswa bimbingan sebanyak 65 orang/semester. Hal itu disebabkan karena begitu banyaknya mahasiswa yang dibimbing, sedangkan dosen pembimbing yang ada pada jurusan/prodi tersebut begitu kurang disebabkan sebagian dosen sedang melaksanakan studi lanjut di luar daerah. Untuk menanggulangi hal tersebut perlu dilakukan proses pembimbingan dan penentuan dosen pembimbing melalui lintas jurusan/prodi berdasarkan permasalahan yang dikaji oleh mahasiswa dan kesesuaian bidang keahlian dari dosen pembimbing.
3. Belum ada persepsi yang sama bagi para dosen terhadap pemahaman tentang pengetahuan statistik, metode penelitian, dan jenis-jenis penelitian, termasuk penelitian kependidikan dan non kependidikan. Karena itu perlu dilakukan lokakarya untuk penyamaan persepsi.
4. Begitu banyaknya tugas dan pekerjaan dosen MIPA, termasuk mata kuliah yang diampuh dan juga mempunyai tugas tambahan dan tugas insidental berupa tugas kepanitiaan, serta sering melakukan koordinasi keluar daerah menyebabkan sulit ditemui mahasiswa untuk kegiatan pembimbingan. Untuk mengatasi masalah tersebut bagi para dosen yang kurang melakukan bimbingan tatap muka, maka perlu dilakukan pembimbingan melalui email.
5. Penyediaan sarana dan prasarana berupa buku, jurnal, majalah, laporan penelitian, dan karya ilmiah lainnya di perpustakaan jurusan dan fakultas belum memadai. Untuk itu perlu ditingkatkan. Demikian juga perangkat IT yang tersedia perlu ditingkatkan kapasitasnya dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, yaitu mahasiswa, dosen dan pegawai.

e. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil penilaian mutu dan tingkat kemiripan karya ilmiah mahasiswa pada bab I latar belakang masalah, diperoleh temuan bahwa pada umumnya latar belakang masalah belum sepenuhnya menyatakan kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diuraikan dari hal-hal bersifat umum sampai kepada yang bersifat khusus. Demikian juga dalam bagian perumusan masalah belum sepenuhnya dinyatakan dalam kalimat tanya yang dapat diuji secara empiris.

Pada bab II diperoleh temuan bahwa pada umumnya mahasiswa belum memahami relevansi kajian teoritis yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti dan menganalisis serta mensintesis teori yang berhubungan dengan variabel penelitian dan penyusunan kerangka berpikir.

Selanjutnya pada Bab III ditemukan bahwa pada umumnya mahasiswa belum memahami sepenuhnya tentang metode penelitian tentang penentuan populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan penyusunan instrumen penelitian, serta memvalidasi instrumen, serta menentukan desain penelitian.

Pada bab IV diperoleh temuan bahwa pada umumnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengolahan data menyangkut penggunaan rumus statistik dan interpretasi dari hasil pengolahan data, terutama yang berkaitan dengan uji persyaratan analisis (uji normalitas dan uji homogenitas data) dan uji hipotesis (penerimaan dan penolakan hipotesis nol). Khusus untuk (Penelitian Tindakan Kelas) pada bab IV mahasiswa belum memahami sepenuhnya tentang pembahasan hasil pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, sehingga diperoleh temuan bahwa pada umumnya tahapan penelitian pada PTK berakhir hanya 2 (dua) siklus dinyatakan telah mencapai tingkat ketuntasan.

Untuk bab V, berkaitan dengan simpulan dan saran belum terkait langsung dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, sehingga rumusan kesimpulan menyimpang dari ketiga komponen tersebut. Demikian juga pengajuan saran tidak bersumber dari hasil penelitian dan simpulan penelitian, tetapi hanya dinyatakan secara umum.

Selanjutnya untuk penulisan daftar pustaka belum sepenuhnya ditulis secara berturut-turut. Demikian juga untuk penyusunan Abstrak kurang memperhatikan komponen-komponen dari sistematika penulisan yang dimuat dalam abstrak. Sedangkan untuk penulisan/pengetikan belum sepenuhnya mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh pihak Universitas.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu karya tulis mahasiswa antara lain disebabkan oleh:

1. Dosen Pembimbing

Sebagaimana terungkap dari hasil wawancara mendalam dan Fokus Group Discussion (FGD) diperoleh keterangan bahwa dosen pembimbing begitu sibuk dan sering keluar daerah sehingga sulit ditemui untuk pelayanan bimbingan yang dilakukan secara optimal.

2. Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa mahasiswa nanti termotivasi menyusun outline apabila melihat teman-temannya yang akan seminar. Demikian juga mahasiswa ingin menyelesaikan penulisan skripsinya nanti pada minggu-minggu terakhir pelaksanaan wisuda, agar mereka dapat diwisuda secara bersama-sama.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Terungkap dari hasil wawancara dan FGD bahwa mahasiswa kesulitan dalam mencari referensi untuk penulisan karya ilmiah karena literatur seperti buku, jurnal, laporan penelitian dan karya ilmiah lainnya kurang tersedia di perpustakaan. Demikian juga perangkat IT yang tersedia belum mencukupi kebutuhan mahasiswa, dosen, dan pegawai yang ada di Fakultas MIPA.

4. Manajemen / Kebijakan

Berdasarkan hasil wawancara dan FGD diperoleh keterangan bahwa belum meratanya pembagian mahasiswa bimbingan bagi para dosen pembimbing. Hal ini disebabkan karena banyak dosen di Fakultas MIPA mempunyai tugas tambahan dan tugas insidental berupa kepanitiaan sehingga menjadi faktor pertimbangan dalam penentuan pembimbingan. Selain itu penentuan dosen pembimbing belum sepenuhnya didasarkan kepada pilihan mahasiswa dan keahlian/profesionalisme dosen yang bersangkutan, bahkan pada jurusan dan prodi tertentu telah melewati tingkat kewajaran jumlah bimbingan. Di lain pihak penerapan kebijakan dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa belum sepenuhnya menerapkan peraturan dan ketentuan yang terdapat dalam buku pedoman akademik dan buku pedoman penulisan karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mutu karya ilmiah mahasiswa Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo rata-rata 72,38% dengan kategori cukup baik dan rata-rata tingkat kemiripan 17,29%, dengan rincian sebagai berikut:
Rata-rata mutu karya ilmiah mahasiswa Jurusan Matematika 75,51% dan rata-rata tingkat kemiripan 17,21%; rata-rata mutu karya ilmiah mahasiswa Jurusan Fisika 74,50% dan rata-rata tingkat kemiripan 17,51%; rata-rata mutu karya ilmiah mahasiswa Jurusan Kimia 69% dan rata-rata tingkat kemiripan 17,11%; rata-rata mutu karya ilmiah mahasiswa Jurusan Biologi 70,53% dan rata-rata tingkat kemiripan 17,31%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu karya tulis mahasiswa antara lain:
 - a. Dosen Pembimbing
 - b. Mahasiswa
 - c. Sarana dan Prasarana Pendidikan
 - d. Sistem Manajemen/ Kebijakan
 - a) Faktor Dosen Pembimbing
 - Terlalu banyak mahasiswa bimbingan yang dibimbing para Dosen menyebabkan kurang efektivitasnya pelayanan dan proses bimbingan
 - Banyaknya mata kuliah yang diampuh oleh para dosen Fakultas MIPA, sehingga waktu dan kesempatan untuk melakukan proses bimbingan kurang maksimal.
 - Sebagian Dosen Fakultas MIPA mempunyai tugas tambahan dan tugas insidental lainnya, serta sering keluar daerah menyebabkan sulit ditemui mahasiswa untuk kegiatan pembimbingan.

b) Faktor Mahasiswa.

- Terdapat kecenderungan mahasiswa untuk menyelesaikan penulisan skripsi secara bersama-sama pada akhir semester menjelang minggu-minggu terakhir pelaksanaan wisuda.
- Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menerapkan statistik dan metodologi penelitian untuk penyusunan karya ilmiah.
- Mahasiswa belum memanfaatkan IT secara optimal untuk mengembangkan dan memperdalam materi perkuliahan serta mencari literatur yang bersesuaian dengan penulisan karya ilmiah.

c) Faktor Sarana dan Prasarana.

- Belum memadainya sarana dan prasana seperti buku, jurnal, laporan penelitian, majalah, dan karya ilmiah lainnya yang tersedia di perpustakaan.
- Perangkat IT yang tersedia baik di Jurusan/ Prodi maupaun di Fakultas MIPA belum mencukupi kebutuhan dosen dan mahasiswa.

d) Faktor Manajemen/ Kebijakan.

- Belum meratanya pembagian mahasiswa bimbingan bagi para dosen pembimbing, bahkan pada dosen pembimbing tertentu sudah melewati tingkat kewajaran.
- Pimpinan Fakultas dan Jurusan/Prodi belum sepenuhnya menerapkan secara optimal peraturan dan ketentuan yang terdapat dalam buku pedoman akademik dan buku pedoman penulisan karya ilmiah.

- Penentuan dosen pembimbing belum sepenuhnya didasarkan pada pilihan mahasiswa dan keahlian/ profesionalisme dosen yang bersangkutan, bahkan pada Jurusan/ Prodi tertentu menyimpang dari ketentuan yang berlaku khususnya menyakut persyaratan menjadi pembimbing 1 (satu) diabaikan.
 - Belum adanya pedoman penulisan karya ilmiah non kependidikan, sehingga setiap dosen pembimbing memberikan bimbingan sesuai dengan kemauannya masing-masing.
3. Kemampuan dasar yang belum dikuasai mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah antara lain meliputi:
- Penyusunan latar belakang masalah
 - Perumusan masalah
 - Kajian teori
 - Kerangka berfikir
 - Pengajuan hipotesis
 - Tehnik pengambilan sampel
 - Tehnik pengumpulan data
 - Tehnik pengolahan data
 - Interpretasi dari hasil uji statistik
 - Pembahasan hasil penelitian
 - Menyusun kesimpulan dan saran
 - Penyusunan abstrak
 - Penggunaan bahasa dan penulisan/ pengetikan
4. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah antara lain:
- Mengadakan lokakarya penyamaan persepsi tentang pemahaman metodologi dan statistik penelitian bagi dosen pembimbing.
 - Melakukan pendalaman materi tentang metodologi penelitian, statistika, dan teknik penulisan karya ilmiah kepada mahasiswa yang sedang menulis karya ilmiah melalui model pendampingan dan pengayaan.

- Meningkatkan lomba karya ilmiah mahasiswa pada tingkat Jurusan/Prodi, Fakultas dan tingkat Universitas.
- Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen, seminar dan kegiatan ilmiah lainnya.

B. SARAN.

Berdasarkan temuan penelitian ini maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan kegiatan pembimbingan dan penentuan dosen pembimbing melalui lintas jurusan/program studi berdasarkan keahlian dan profesionalisme dari dosen yang bersangkutan.
2. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi bagi para dosen pembimbing terhadap kinerja pembimbingan melalui kartu kontrol pembimbingan.
3. Dengan mempertimbangkan materi mata kuliah metodologi penelitian begitu banyak, maka perlu ditambah bobot SKS untuk mata kuliah tersebut menjadi 4 SKS atau mata kuliah metodologi penelitian dikembangkan mejadi 2 mata kuliah yakni metodologi penelitian 1 dan metodologi penelitian 2.
4. Untuk menghindari upaya plagiat maka perlu dibentuk tim satuan tugas pada setiap jurusan/prodi untuk meneliti/mengevaluasi tingkat kemiripan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dengan menggunakan software deteksi plagiat.
5. Mengimplementasikan peraturan dan ketentuan yang terdapat dalam buku pedoman akademik dan buku pedoman penulisan karya ilmiah secara utuh dan konsekuen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasi, Anne & Urbina, Susan, 1997. *Psychological Testing*. New Jersey : Prenlice-Hall International, Inc.
- Arifin, E. Zaenal, 2008. *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Brotowidjoyo, Mukayat D, 1985. *Penulisan Karangan Ilmiah*, Jakarta: Akademika Presindo.
- Fakultas MIPA, 2010. *Pedoman Akademik 2010/2011*, Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo
- Kemendiknas, 2012. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Ditlitabmas.
- Saukah, H. Ali dan Wareso, Mulyadi Guntur, 2002. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang : Universitas Negeri Malang (Um Press).
- Saukah, H. Ali, dkk, 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM).
- UNG, 2010. *Rencana Strategi Universitas Negeri Gorontalo 2010-2014*. Gorontalo : UNG
- UNG, 2010. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- UNG, 2012. *Panduan Penelitian di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo*. Gorontalo : Lembaga Penelitian UNG.

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Drs. Asri Arbie, M.Si
NIP/NIK : 19630171990031003
Tempat dan Tanggal Lahir : Manado, 17 April 1963
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Golongan / Pangkat : IIIId/Penata
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Jurusan/Fakultas : Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan IPA
UNG
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.6 Kota Gorontalo Kodepos
96128
Telp./Faks. : (0435)821125-82575, Fax 821752
Alamat Rumah : Komp.Perum Tomulabutao Baru, Jl Durian No 13/A,
Kel.Tomulabutao Selatan, Kec. Duingingi, Kota
Gorontalo, Gorontalo
Telp./Faks. : 085240519205
Alamat e-mail : asri_arbie@yahoo.com atau arbieasri@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan(diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
1987	Sarjana	IKIP Negeri Manado	Pendidikan Fisika
1999	Magister (predikat Cum laude)	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Fisika, bidang keahlian Fisika Bumi

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2010	ToT Master Trainer Peningkatan Kompetensi Tenaga Laboratorium	Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK	6-11 Juni 2010
2010	Pelatihan Penggunaan Modul MGMP dalam Program BERMUTU	PPPPTK IPA Bandung	21-24 Juni 2010
2009	Pelatihan Penyusunan Proposal Hibah Pengabdian Masyarakat UNG	Universitas Negeri Gorontalo (UNG)	Oktober 2009
2007	ESQ Leadership Training	ESQ Leadership Centre	9-10 Maret 2007
2006	Pelatihan Dosen Penyusun Buku Ajar	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	April 2006
2006	Sosialisasi Kurikulum Tingkat Satuan	UNG	November 2006

	Pendidikan		
2006	Sosialisasi Standard Operating Procedure (SOP) Perkuliahan, UTS/UAS Ujian Sarjana dan jaringan Informasi dan Komunikasi Kelembagaan di Lingkungan UNG	UNG	12 Desember 2006
2003	Pelatihan 1 dan 2 Calon Konsultan SEQIP	Depdiknas dan GTZ	Juli dan Agustus 2003
2002	Pelatihan Contextual teaching and Learning di Surabaya	Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (Proyek Peningkatan Mutu SLTP dan LAPI-ITB) dan Universitas Negeri Surabaya	1 Februari-8 Maret 2002 dan 8-30 April 2002
Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2002	Program Short Term Fellowship Contextual Teaching and Learning di C-STARS College of Education, University of Washington, Seattle, USA	Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat pertama dan C-STARS University of Washington, Seattle, USA	11 Maret-5 April 2002
2002	Pelatihan Teknik Pembuatan Proposal untuk Meningkatkan Kualitas dan Revenue Generating di Gorontalo	Kerjasama Ditjen Dikti, IPB Bogor dan IKIP Gorontalo	10-11 Oktober 2002
2001	Pelatihan Calon Pelatih (TOT) Pembelajaran Kontekstual untuk Guru Mata pelajaran SLTP dan MTs di Surabaya	Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama	8-22 Oktober 2001
2000	Pelatihan Pekerti pada PAU untuk Peningkatan dan pengembangan Aktivitas Instruksional-UT di Gorontalo	PAU PPAI-UT dan Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti	12-17 Juni 2000
1995	Pelatihan Persiapan Perkuliahan Tingkat Lanjut Dosen FMIPA LPTK Tipe Angkatan VI dalam Bidang Fisika Zat Padat di UGM Jogjakarta	Ditjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI	Juni- September 1994
1994	Pelatihan Persiapan Perkuliahan Tingkat Lanjut Dosen FMIPA LPTK Tipe Angkatan V dalam Bidang Fisika Kuantum di UGM Jogjakarta	Ditjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI	Juni- September 1994
1993	Pelatihan Pengelolaan Laboratorium Fisika di ITB Bandung	Ditjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI	Desember 1993

PENGALAMAN MENGAJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
-------------	--------------------	---------------------------------	-------------------------

Fisika Dasar II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 1999/2000
Alat-Alat Ukur Listrik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 1999/2000
Fisika Dasar I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 1999/2000
Fisika Matematika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2000/2001
Fisika Dasar I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2000/2001
Fisika Kuantum	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2000/2001
Lab Fisika I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2000/2001
Telaah Kurikulum dan Buku Teks	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2000/2001
Fisika Terapan	D3	Jurusan Peternakan, UNG	Ganjil T.A 2000/2001
Fisika Terapan	D3	Jurusan Perikanan, UNG	Ganjil T.A 2000/2001
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Fisika Terapan	D3	Jurusan Pertanian, UNG	Ganjil T.A 2000/2001
PPL I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2005/2006
Fisika Modern	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2005/2006
Fisika Zat Padat	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2005/2006
Alat Ukur Listrik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2005/2006
Lab Fisika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2005/2006
Seminar Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2005/2006
Lab Fisika I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2005/2006
Fisika Dasar	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2005/2006
Fisika Kuantum	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2005/2006
Gelombang & Optik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2005/2006
Fisika Zat Padat	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Fisika Modern	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Belajar & Pembelajaran Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Alat Ukur Listrik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Lab Fisika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Fisika Dasar II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Matematika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Fisika Modern	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Fisika Statistik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Alat Ukur Listrik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Fisika Modern	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2006/2007
Geologi Umum	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Fisika Matematika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Fisika Kuantum	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Pend Fisika Inti	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008

Kewirausahaan	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Gelombang Optik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Laborat Fisika I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Kewirausahaan	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Fisika Inti	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Ilmu Bumi dan Antariksa	Sarjana	Jurusan Biologi, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Media dan Peralatan Pembelajaran IPA 1	Sarjana	Jurusan Biologi, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Geologi Umum	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Strategi Pembelajaran	Akta Mengajar IV	UNG	Ganjil T.A 2007/2008
Fisika Matematika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
PPL I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Bel&Pemb.Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
Fisika Dasar II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
Kap.Sikta Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
Alat Ukur Listrik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
Fisika Zat Padat	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
Fisika Statistik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
Laborat. Fisika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2007/2008
Kapita Selekt IPA	Sarjana	Jurusan Biologi Konsentrasi Pendidikan IPA, UNG	Genap T.A 2007/2008
Strategi Pembelajaran	Akta Mengajar IV	UNG	Genap T.A 2007/2008
Perk.Psrta Didik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Fisika Matematika I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Fisika Dasar I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Fisika Kuantum	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Laborat. Fisika I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Laborat. Fisika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Fisika Matematika I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Laborat Fisika I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Kewirausahaan	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Geologi Umum	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Geofisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Ganjil T.A 2008/2009

Profesi Kependidikan Geografi	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Ganjil T.A 2008/2009
Bel&Pemb Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Fisika Matematika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
PPL I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Pendahuluan Fisika Inti	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Alat Ukur Listrik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Lab. Fisika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Alat Ukur Listrik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Fisika Matematika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Belajar &Pembelajaran Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Pendahuluan. Fisika Inti	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2008/2009
Geologi Fisik & Geologi Dinamik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Fotogrametri	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Semester/Tahun Akademik
Profesi kependidikan	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Geofisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Kewirausahaan	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Perk Peserta Didik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Fisika Matematika I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Fisika Statistik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Fisika Dasar	Sarjana	Jurusan Farmasi, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Fisika	Sarjana	Jurusan keperawatan, UNG	Ganjil T.A 2009/2010
Listrik dan Magnet	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2009/2010
Fisika matematika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2009/2010
Pendahuluan Fisika Inti	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2009/2010
Alat-Alat Ukur Listrik	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2009/2010
Belajar &Pembelajaran Fisika	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2009/2010
Lab Fisika II	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2009/2010
PPL I	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, UNG	Genap T.A 2009/2010

Praktikum Geografi Tanah	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Genap T.A 2009/2010
Belajar dan Pembelajaran geografi	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Genap T.A 2009/2010
Telaah Kurikulum dan Buku Teks Geografi	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Genap T.A 2009/2010
Geografi Tanah	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Genap T.A 2009/2010
Geografi Transportasi dan Komunikasi	Sarjana	Jurusan Pendidikan Fisika, Prodi Pendidikan Geografi, UNG	Genap T.A 2009/2010
Fisika Kuantum	Sarjana	Jurusan Pendidikan MIPA, STKIP Gorontalo	Ganjil T.A 2000/2001

PRODUK BAHAN AJAR

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak)	Semester/Tahun Akademik
Fisika Kuantum	Sarjana	Non Cetak	Ganjil T.A 2000/2001
Alat-Alat Ukur Listrik	Sarjana	Non Cetak	Genap T.A 2005/2006
Fisika Kuantum	Sarjana	Non Cetak	Ganjil T.A 2005/2006
Fisika Statistik	Sarjana	Non Cetak	Genap T.A 2005/2006
Fisika Statistik	Sarjana	Non Cetak	Genap T.A 2008/2009
Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak dan Non Cetak)	Semester/Tahun Akademik
Alat-Alat Ukur Listrik	Sarjana	Non Cetak	Genap T.A 2008/2009
Fisika Matematika 1	Sarjana	Non Cetak	Ganjil T.A 2008/2009
Fisika Statistik	Sarjana	Non Cetak	Ganjil T.A 2009/2010
Fisika Kuantum	Sarjana	Non Cetak	Ganjil T.A 2009/2010
Fisika Matematika 1	Sarjana	Non Cetak	Ganjil T.A 2009/2010

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana
2011	Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Alat Peraga dalam Pembelajaran Fisika	Ketua	UNG
2011	Pengaruh Penerapan LS terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Jurusan Fisika	Anggota Tim	UNG
2009	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains melalui Variasi Model Pembelajaran Sains melalui Variasi Model Pembelajaran di SMP se Kota Gorontalo Tahap 2	Anggota Tim	DP2M DIKTI
2008	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains melalui Variasi Model Pembelajaran Sains melalui Variasi Model Pembelajaran di SMP se Kota Gorontalo	Anggota Tim	DP2M DIKTI
2005	Model Supervisi Pembelajaran Fisika dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMU se provinsi Gorontalo Tahap 2	Anggota Tim	Hibah Pekerti
2004	Model Supervisi Pembelajaran Fisika dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMU se Provinsi Gorontalo	Anggota Tim	Hibah Pekerti Tahap II
2002	Pembelajaran Keterampilan Proses Sains melalui Penerapan CTL di Kelas dalam Pembelajaran Listrik Statis pada Siswa Kelas II A di SLTP Negeri 23 Surabaya	Ketua Tim	Panitia Pelaksana Pelatihan CTL Unesa
1998	Studi Tentang Interaksi Variabel-Variabel Kapabilitas memecahkan Masalah Fisika	Ketua Tim	DIKS T.A 1998/1999
1995	Profil Penguasaan Siswa SMA Negeri se Kabupaten Gorontalo atas Kapabilitas Memecahkan Masalah Fisika	Anggota Tim	Dana OPF T.A 1995/1996
1994	Analisis Peluruhan Radiasi MW dalam Antaraksi Radiasi dan Materi	Ketua Tim	Dana OPF STKIP T.A 1993/1994 Gorontalo

KARYA ILMIAH*

A. Buku/Bab Buku/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2009	Konduktivitas Listrik Biji Buah Jarak Pagar Dilihat dari Segi Kematangan	Jurnal Sainstek, Vol.4, No.2, Juli 2009, ISSN 1907-1973
2008	Deskripsi Opini Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktikum Fisika Dasar	Jurnal Matsains, Vol.5, No.2, Juli 2009
2005	Simulasi Bermain Peran pada Pembelajaran Muatan Materi Ajar Abstrak Kelas Sains	Prosiding Seminar Nasional Pendidikan UPI oleh Program Studi Pendidikan IPA Program Pasca Sarjana UPI
2005	Silabus Mata Pelajaran Teknobisnis Agrokompleks (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMP Teknobisnis	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan

	Agrokompleks Kelas VII Semester Genap (Ketua Tim)	Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMP Teknobisnis Agrokompleks Kelas VII Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMP Teknobisnis Agrokompleks Kelas VIII Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMP Teknobisnis Agrokompleks Kelas VIII Semester Genap (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMP Teknobisnis Agrokompleks Kelas IX Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMP Teknobisnis Agrokompleks Kelas IX Semester Genap (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMA Teknobisnis Agrokompleks Kelas X Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMA Teknobisnis Agrokompleks Kelas X Semester Genap (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMA Teknobisnis Agrokompleks Kelas XI Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMA Teknobisnis Agrokompleks Kelas XI Semester Genap (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMA Teknobisnis Agrokompleks Kelas XII Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SMA Teknobisnis Agrokompleks Kelas XII Semester Genap (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2005	Buku Pegangan Guru SD Teknobisnis Agrokompleks Kelas IV Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SD Teknobisnis Agrokompleks Kelas IV Semester Genap (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SD Teknobisnis Agrokompleks Kelas V Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SD Teknobisnis	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan

	Agrokompleks Kelas V Semester Genap (Ketua Tim)	Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SD Teknobisnis Agrokompleks Kelas VI Semester Ganjil (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2005	Buku Pegangan Guru SD Teknobisnis Agrokompleks Kelas VI Semester Genap (Ketua Tim)	Buku, Penerbit Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo
2004	Hubungan antara Kecakapan Berargumentasi secara Lisan dan Bertanya secara Tertulis pada mahasiswa Peserta Matakuliah Laboratorium Fisika 2 Jurusan Fisika UNG	Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 1, No.2, November 2004, ISSN 140-220X

*termasuk karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan/teknologi/seni/desain/olahraga

B. Makalah/Poster

Tahun	Judul	Penyelenggara
2010	Faktor Kosakata dalam Pembelajaran Sains	Prodi pendidikan Sains, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Surabaya
2009	Deskripsi Catatan Kuliah Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisika Kuantum	Jurusan Kimia FMIPA UNG
2008	Faktor Semantik dalam Pembelajaran Fisika	Jurusan Fisika Fakultas MIPA UNG dan HFI
2008	Karya Tulis Ilmiah Penelitian PTK untuk Guru	Dinas Pendidikan Nasional Kab. Bone Bolango
2006	Penggunaan Grafik dalam Pembelajaran Pendahuluan Fisika Modern	Jurusan Fisika Fakultas MIPA UNG dan HFI
2006	Pemodelan Aliran Fluida pada Pori-Pori Tanah Menggunakan Jaringan Kapasitor Resistor Acak 6x6	HFI Cab.Makassar, Jur.Fisika Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin
2006	Study Concerning Practice of Classroom Action Research by Physics Teachers in Gorontalo	UPI Bandung
2006	Pembelajaran Kimia Berorientasi Literasi Sains	Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMKA) FMIPA UNG
Tahun	Judul	Penyelenggara
2006	Penggunaan Grafik dalam Pembelajaran Pendahuluan Fisika Modern	Jurusan Fisika Fakultas MIPA UNG dan HFI
2005	Simulasi Bermain Peran sebagai Strategi Baru Menilai Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran Kimia	Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI bekerja sama dengan HKI Cab. Jawa Barat dan Banten
2005	Simulasi Bermain Peran pada Pembelajaran Muatan Materi Ajar Abstrak Kelas Sains	Program Studi Pendidikan IPA Program Pasca Sarjana UPI

2003	Pembelajaran Ikatan Kovalen H ₂ dan Rantai Karbon Menggunakan Simulasi Pasangan Peran	Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Negeri Gorontalo
2002	Pembelajaran Keterampilan Proses Sains melalui Penerapan Contextual Teaching and Learning di Kelas dalam Pembelajaran Listrik Statis Siswa Kelas II A di SLTP Negeri 23 Surabaya	Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama

C. Penyunting/Editor/Reviewer/Resensi

KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta /Pembicara
2010	Seminar Nasional Sains "Optimalisasi Sains untuk Memberdayakan Manusia"	Prodi pendidikan Sains, Program Pascasarjana, niversitas negeri Surabaya	Pembicara
2009	Forum MIPA LPTK	Fakultas MIPA UNG	Panitia (Anggota)
2009	Seminar Nasional Pembelajaran Sains	Jurusan Kima FMIPA UNG	Pembicara
2009	Seminar Hasil Penelitian Pengembangan Energi Alternatif Bioetanol, Kebijakan Agropolitan dan Dampak Implementasi Pendidikan Berbasis Kawasan		Pembicara
2008	Simposium Fisika Nasional XXII And International Conference on Advance Materials for Energy	Physics Departement, Faculty of Mathematics and Natural Science Gorontalo State University With Indonesian Physical Society	Panitia (Ketua Umum) dan Pembicara
2008	Kongres Nasional Bahasa dan Adat Gorontalo 1	Universitas Negeri Gorontalo	Pembicara
2008	Kongres Internasional Bahasa dan Adat Gorontalo 1	Universitas Negeri Gorontalo	Pembicara
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta /Pembicara
2008	Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VI	Universitas Pendidikan Ganesha, Bali dan ISPI	Peserta
2007	Seminar dan Pelatihan Nasional "Lesson Study" bagi Guru dan Dosen	FMIPA dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran UNG	Peserta
2007	International Seminar : <i>Analyzing Education System</i>	Ikatan Alumni UNG dan Faculty of Business Management	Peserta

		Universiti Utara Malaysia	
2007	Seminar Sehari Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru-Guru SMA Negeri 1 Kabila	SMA Negeri 1 Kabila	Pembanding
2006	Seminar Nasional Fisika	Jurusan Fisika Fakultas MIPA UNG dan HFI	Pembicara dan Panitia
2006	Simposium Fisika Nasional XXI	HFI Cab.Makassar, Jur.Fisika Universitas Negeri Makassar dan Universitas Hasanuddin	Pembicara
2006	Lokakarya Kurikulum Jurusan Fisika FMIPA UNG	Universitas Negeri Gorontalo	Pembicara
2006	Konferensi Kerja PGRI Cabang Khusus UNG	PGRi Provinsi Gorontalo	Peserta
2006	The Second UPI-UPSI Joint International Conference	UPI Bandung dan Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia	Pembicara
2006	Seminar Nasional Kimia	Himpunan Mahasiswa Kimia (HIMKA) FMIPA UNG	Pembicara
2006	Seminar Fisika Berkala Tahap V se Provinsi Gorontalo	HMJ Fisika Universitas Negeri Gorontalo	Pembicara
2005	Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia II	Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI bekerja sama dengan HKI Cab. Jawa Barat dan Banten	Pembicara
2005	Seminar Nasional Pendidikan IPA	Program Studi Pendidikan IPA Program Pasca Sarjana UPI	Pembicara
2005	Lokakarya Pengembangan Materi Pembelajaran Teknobisnis Agrokompleks Pendidikan Berbasis Kawasan (PBK) pada Guru-Guru SD, SMP dan SMA se Provinsi Gorontalo	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2005	Lokakarya Pembimbingan Akademik	Jurusan Fisika FMIPA UNG	Peserta
2005	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA SD bagi Guru Pemandu Bidang Studi (PBS-1)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2005	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA SD bagi Guru Pemandu Bidang Studi (PBS-2)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta /Pembicara
2005	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA SD bagi Guru Pemandu Bidang Studi (PBS-3)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2005	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA SD bagi Guru IPA SD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2004	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar bagi	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara

	Guru-Guru IPA I		
2004	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar bagi Guru-Guru Pemandu Bidang Studi (PBS) I	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2004	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar bagi Guru-Guru Pemandu Bidang Studi (PBS) II	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2003	Seminar Nasional Kimia	Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Negeri Gorontalo	Pembicara
2003	Sosialisasi Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar bagi Kepala Sekolah dan Pengawas	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2003	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar bagi Kepala Sekolah dan Pengawas	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2003	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar bagi Guru-Guru Pemandu Bidang Studi (PBS) IPA SD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2003	Lokakarya Pengembangan Pembelajaran IPA Sekolah Dasar bagi Guru-Guru Pemandu Bidang Studi (PBS-2) IPA SD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo	Pembicara
2002	Seminar Hasil Ujicoba Perangkat Pembelajaran MIPA dalam Rangka Pelatihan Overseas Fellowship for Contextual Teaching and Learning Material Development	Pusat Sains dan Matematika Sekolah, Universitas Negeri Surabaya	Pembicara
2002	Lokakarya Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Kontekstual Berorientasi Kurikulum Berbasis Kompetensi	Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama	Peserta
2002	Lokakarya Sehari tentang Pembelajaran Kontekstual	SLTPN 8 Gorontalo	Pembicara
1997	National Symposium on Physics and ASEANIP Regional Seminar on The Physics of Metals and Alloys	HFI	Peserta

KEGIATAN PROFESIONAL/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2010	Konsultan Pemerintah Provinsi Gorontalo untuk Pendidikan Berbasis Kawasan	Gorontalo
2009-2010	Koordinator Fasilitator RSBI SMA Negeri 1 Kota Gorontalo	Kota Gorontalo

2009	Pelatihan Program AA pada Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Reviewer)	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Pelatihan Program Pekerti pada Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Reviewer)	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan KIT PEQIP dalam Pembelajaran IPA bagi Guru-Guru SD di Desa Dulamayo Selatan, Kec.Telaga, Kabupaten Gorontalo	Desa Dulamayo Selatan, Kec.Telaga, Kabupaten Gorontalo
2009	Evaluasi Penelitian yang Dibiayai oleh BALIHRISTI Provinsi Gorontalo Tahun 2009 (Evaluator)	BALIHRISTI Prov.Gorontalo
2009	Workshop PPL PPG 2009 (Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Workshop Pengembangan Kurikulum PPG 2009 (Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Workshop Penyusunan Bahan Ajar PPG 2009 (Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Fasilitator Program Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional Antara SMAN 1 Telaga dan Jurusan fisika FMIPA UNG	Gorontalo
2009	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA Tingkat Nasional bagi Guru-Guru SD/MI (Instruktur/Pemateri)	SMP Negeri 1 Tinangkung, Banggai Kepulauan
2009	Penyusunan Proposal Pendirian Program Studi S1 Geologi (Ketua Tim)	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Penyiapan Program pengembangan Pendidikan Guru Bertaraf Internasional Bidang MIPA	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA Tingkat Nasional bagi Guru-Guru SMA/MA/SMK (Instruktur/Pemateri)	SMA Negeri 1 Luwuk, Kab Banggai
2009	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA Tingkat Nasional bagi Guru-Guru SMA/MA/SMK (Instruktur/Pemateri)	SMA Negeri 1 Toili, Kab. Banggai
2009	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA Tingkat Nasional bagi Guru-Guru SMA/MA/SMK (Instruktur/Pemateri)	SMP Negeri 1 Tinangkung, Banggai Kepulauan
2009	Penguatan Tim Pembinaan Propinsi Olimpiade Sains Nasional (OSN)	Lombok, NTB
2009	Diklat Mata Pelajaran Fisika bagi Guru Fisika SMA/MA se Provinsi Gorontalo	Hotel Paradise, Gorontalo
2009	Konsultan Pendidikan Berbasis Kawasan	Gorontalo
2009	Workshop Pengembangan Bahan Ajar Program Pendidikan Profesi Guru di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Forum MIPA LPTK se Indonesia (Peserta)	Hotel Quality, Gorontalo
2009	Pemilihan Dosen Berprestasi FMIPA UNG (Juri)	Universitas Negeri Gorontalo
2009	Pelatihan program Pekerti (Pembimbing Praktek Mengajar, Instruktur dan Pendamping)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pemilihan Dosen Berprestasi FMIPA UNG (Juri)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Tes CPNS UNG	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Workshop Program Pelaksanaan Rintisan SKM (Pemateri)	SMAN 2 Kota Gorontalo
2008	Entrepreneur Student Award Provinsi Gorontalo (Juri)	Prov. Gorontalo
2008	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Sains Se Provinsi Gorontalo (Pemateri)	LPMP Gorontalo

2008	Diklat Kompetensi Guru SMK Tingkat Provinsi Gorontalo (Pemateri)	Gorontalo
2008	Diklat Kompetensi Guru SMA Tingkat Provinsi Gorontalo (Pemateri)	Gorontalo
2008	Diklat Kompetensi Guru SD Tingkat Provinsi Gorontalo (Pemateri)	Gorontalo
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2008	Workshop Penyusunan Bahan Ajar Politeknik Gorontalo (Pemateri)	Hotel Yulia, Kota Gorontalo
2008	Optimalisasi Operasionalisasi Politeknik Gorontalo (Koordinator Bidang Administrasi Akademik)	Gorontalo
2008	Penyusunan dan Penyempurnaan Dokumen Perijinan (Studi Kelayakan) Politeknik Gorontalo	Dikti, Depdiknas RI Jakarta
2008	Pelatihan Program Applied Approach (AA) untuk Para Dosen Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Pendamping)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pelatihan Program Pekerti pada Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Reviewer)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA V bagi Guru-Guru SMA/MA/SMK se Provinsi Gorontalo (Instruktur/Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA III bagi Guru-Guru SMA/MA/SMK se Provinsi Gorontalo (Instruktur/Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA I bagi Guru-Guru SMA/MA se Provinsi Gorontalo (Instruktur/Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pendidikan dan Pelatihan Nasional KIT IPA bagi Guru-Guru SMA/MA/SMK (Instruktur/Pemateri)	MAN Kotamobagu
2008	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA IV bagi Guru-Guru SMA/MA se Provinsi Gorontalo (Instruktur/Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA II bagi Guru-Guru SMA/MA se Provinsi Gorontalo (Instruktur/Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pendidikan dan Pelatihan KIT IPA VI bagi Guru-Guru SMA/MA se Provinsi Gorontalo (Instruktur/Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2008	Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (Instruktur)	Gorontalo
2008	Diklat Kompetensi Penilik Non Formasi Tingkat Provinsi Gorontalo	Hotel Milana, Limboto, Gorontalo
2008	Konsultan Pendidikan Berbasis Kawasan	Gorontalo
2007	PLPG Mata Pelajaran FISIKA Rayon 28 (Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2007	Workshop Implementasi Rintisan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) SMA Negeri 1 Tapa (Nara Sumber)	SMAN 1 Tapa, Gorontalo
2007	Pelatihan Penyusunan Portofolio Sertifikasi Guru bagi para Guru se Provinsi Gorontalo (Pemateri)	Universitas Negeri Gorontalo
2007	Pelatihan Program Pekerti pada Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih)	Universitas Negeri Gorontalo
2007	Pelatihan "A-A" untuk Para Dosen Universitas Negeri	Universitas Negeri Gorontalo

	Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Pendamping)	
2007	Sosialisasi Putusan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (Peserta)	Gorontalo
2007	Pelaksanaan Sertifikasi Guru dalam Jabatan (Assesor)	Universitas Negeri Gorontalo
2007	Workshop Olimpiade Matematika dan Sains (Pemateri)	SMK Negeri 2 Gorontalo
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2007	Diklat Laboran Jenjang SMP/SMA di Lingkungan Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Gorontalo	Gorontalo
2007	Workshop Review Proposal Sekolah Calon penerima Block Grand SMA Tingkat Provinsi Gorontalo	BPKB Provinsi Gorontalo
2007	Tim Penyusun Studi Kelayakan Politeknik Gorontalo	Gorontalo
2007	Konsultan Pendidikan Berbasis Kawasan	Gorontalo
2006	Pelatihan SEQIP (Konsultan)	Tibawa, Kab.Gorontalo
2007	Penyusunan Kompetensi dasar, Deskripsi Mata Kuliah dan Bahan Rujukan untuk Kurikulum Program S1 Pendidikan IPA Jenjang Pendidikan Dasar (Tim Penyusun)	Gorontalo
2007	Pemilihan Dosen Berprestasi FMIPA UNG (Juri)	Universitas Negeri Gorontalo
2006	Pelatihan Program Applied Approach (AA) untuk Para Dosen Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Pendamping)	Universitas Negeri Gorontalo
2006	Pelatihan Program Pekerti pada Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Reviewer)	Universitas Negeri Gorontalo
2006	Tes Substansi Untuk CPNS Formasi Tahun 2005 di UNG (Penguji)	Gorontalo
2006	MGMP IPA SMP/MTs Kabupaten Bone Bolango (Pemateri)	SMP Negeri 3 Suwawa
2006	Diklat Pendidikan Berbasis Kawasan (PBK) Guru SD Provinsi Gorontalo (Pemateri)	Hotel Ceria, JL Tondano,Kota Gorontalo
2006	workshop Guru Se-Kabupaten Pohuwato (Pemateri)	SMA Negeri 1 Paguat, Pohuwato
2006	SEQIP National Consultant The Deutsche Gesellschaft Fuer Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH	Gorontalo
2006	Pelatihan 'Guru IPA Tahap 1' dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPA sesuai pendekatan SEQIP (Pemateri)	Gorontalo
2006	Pelatihan 'Pemandu Bidang Studi (PBS) Tahap 1' dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPA sesuai pendekatan SEQIP (Pemateri)	Gorontalo
2006	Pelatihan 'Pemandu Bidang Studi (PBS) Tahap 2' dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPA sesuai pendekatan SEQIP (Pemateri)	Gorontalo
2006	Pelatihan 'Pemandu Bidang Studi (PBS) Tahap 3' dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPA sesuai pendekatan SEQIP (Pemateri)	Gorontalo
2006	Workshop MGMP Tingkat Provinsi Gorontalo	BPKB Provinsi Gorontalo

2006	Diklat PTK dan CTL (pemateri)	SMP Negeri 2 telaga
2006	Konsultan Pendidikan Berbasis Kawasan	Gorontalo
2006	Sosialisasi dan Diseminasi Penelitian Tindakan Kelas dalam Rangka Penguatan Kapasitas dan Kompetensi Guru SMA (Pemateri)	Gorontalo
2005	Pelatihan Program Applied Approach (AA) untuk Para Dosen Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Pendamping)	Universitas Negeri Gorontalo
2005	Pelatihan Program Pekerti pada Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Reviewer)	Universitas Negeri Gorontalo
2005	In House Training SMAN 1 Tapa (Nara Sumber)	SMAN 1 Tapa
2005	Konsultan Pendidikan Berbasis Kawasan	Gorontalo
2005	Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetisi Reguler 1 Mata Pelajaran Fisika (Instruktur)	Gorontalo
2005	Penyusunan Proposal Pendirian Jurusan geografi (Ketua Tim)	Universitas Negeri Gorontalo
2005	SEQIP National Consultant The Deutsche Gesellschaft Fuer Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH	Gorontalo
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2005	Pelatihan Nasional KORDA SEQIP Direktorat Pendidikan Dasar (instruktur)	Bogor
2004	Pelatihan Program Applied Approach (AA) untuk Para Dosen Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Pendamping)	Universitas Negeri Gorontalo
2004	Pelatihan Program Pekerti pada Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Reviewer)	Universitas Negeri Gorontalo
2004	Diklat Pendidikan Berbasis Kawasan (PBK) Provinsi Gorontalo (Pemateri)	Penginapan Tenggang Rasa,Limboto,Kab.Gorontalo
2004	Pengurus Komite Madrasah MAN Insan Cendekia Gorontalo 2004-2006	Gorontalo
2004	Orientasi Guru Bidang Studi Biologi, Guru Bidang Studi Kimia, Guru Madrasah Aliyah se Provinsi Gorontalo (Pemateri)	RM Ujung Bali, Kota Gorontalo
2004	Orientasi Guru Bidang Studi Ketrampilan, Guru Bidang Studi Ekonomi, Guru Bidang Studi Geografi, Guru Madrasah Aliyah se Provinsi Gorontalo (Pemateri)	RM Ujung Bali, Kota Gorontalo
2004	SEQIP National Consultant The Deutsche Gesellschaft Fuer Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH	Gorontalo
2003	Pelatihan Program Applied Approach (AA) untuk Para Dosen Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Pendamping)	Universitas Negeri Gorontalo
2003	Pelatihan Program Pekerti pada Universitas Negeri Gorontalo (Pemateri/Pelatih dan Reviewer)	Universitas Negeri Gorontalo
2003	Sayembara Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah Siswa SMU Negeri 1 Gorontalo (Juri Kehormatan)	SMUN 1 Gorontalo

2003	Pemantapan Pelaksanaan Ujicoba Perangkat Pembelajaran CTL (Fasilitator)	Wisma Mandiri, Gorontalo
2003	SEQIP Local Consultant pada The Deutsche Gesellschaft Fuer Technische Zusammenarbeit (GTZ) GmbH	Gorontalo
2003	Pelatihan KSPBK (Pemateri)	MA Kota Gorontalo
2002	Persiapan Pelaksanaan Ujicoba Perangkat Pembelajaran CTL (Fasilitator)	BPG Manado
2002	Workshop Trial School bagi Kepala Sekolah, Wakil Guru dan Komite Sekolah se Provinsi Gorontalo (Nara Sumber)	Gorontalo
2002	Workshop Program remedial dan Retrieval bagi Kepala Sekolah, Wakil Guru dan Komite Sekolah se Provinsi Gorontalo (Nara Sumber)	Gorontalo
2002	Penataran Guru IPA Fisika pada MTs/Pondok Pesantren se Provinsi Gorontalo (Instruktur)	Gorontalo
2002	Pelatihan Pengelolaan Laboratorium IPA bagi Calon Laboran pada SLTP/MTs se Provinsi Gorontalo (Instruktur)	Gorontalo
2002	Review Materi CTL dan Kesesuaian Materi CTL dengan Materi Pokok dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi	Malang
2002	Penyusunan Renstra dan Renop Jurusan (Anggota Tim)	FPMIPA IKIP Negeri Gorontalo
2002	Penyusunan Proposal Pengembangan Jurusan Pendidikan Fisika (Anggota Tim)	FPMIPA IKIP Negeri Gorontalo
2000	Sosialisasi dan rapat Kordinasi Peningkatan Kerjasama Indonesian-Australia Eastern (STKIP Gorontalo - Deakin University) (Peserta)	Gorontalo
Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2000	Penyusunan Proposal Pembukaan Program Studi Teknik Kriya STKIP Negeri Gorontalo	Gorontalo

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi (Univer.fak,jur,Lab studio. Manajemen SIA dll)	Tahun...sd...
Ketua Jurusan	Jurusan Fisika UNG	2006 s.d 2010
Kepala Laboratorium Fisika	Jurusan Fisika UNG	2000 s.d 2006
Sekretaris Laboratorium Fisika	Jurusan Fisika UNG	1994 s.d 1996
Anggota Komisi Senat perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo	2006 s.d 2009
Anggota Senat Fakultas	Fakultas MIPA UNG	2006 s.d sekarang
Anggota TIM BLU	Universitas Negeri Gorontalo	2008
Direktur	Politeknik Gorontalo	2008-2010

Pembantu Dekan bidang Akademik	Fakultas Matematika dan IPA UNG	2010 s.d sekarang
--------------------------------	---------------------------------	-------------------

PERAN DALAM KEGIATAN KEMAHASISWAAN

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Peran	Tempat
2008	Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Jurusan Fisika	Pemateri	Aula UNG
2008	Kompetisi Kaya Tulis Ilmiah Mahasiswa (KKTm) (Bidang IPS, Pendidikan dan IPA)	Juri	Universitas Negeri Gorontalo
2007	Workshop Program Kreativitas Mahasiswa FMIPA UNG	Dosen Pendamping	Universitas Negeri Gorontalo
2007	Bakti Sosial Terpadu Mahasiswa FMIPA UNG	Pengarah	Universitas Negeri Gorontalo
2007	Pekan Ilmiah Mahasiswa FMIPA	Panitia	Universitas Negeri Gorontalo
2007	Lomba Bidang Penalaran dan Keilmuan, Olahraga dan Kesenian Mahasiswa UNG	Panitia	Universitas Negeri Gorontalo
2002	Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian oleh Direktorat Pembinaan dan Pengabdian pada Masyarakat Ditjen DIKTI	Dosen Pembimbing	IKIP Negeri Gorontalo
2001	LKTI PIMNAS XIV	Dosen Pembimbing	Universitas Negeri Makassar
2001	MTQ Mahasiswa Tingkat Nasional VII	Panitia	IKIP Negeri Gorontalo
2000	LKTI MIPA Wilayah C-2 Indonesia Timur	Dosen Pembimbing	Manado

PENGHARGAAN/PIAGAM

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2009	Piagam Penghargaan atas Partisipasi sebagai Peserta pada Pertemuan Forum MIPA LPTK Indonesia	Forum MIPA LPTK Indonesia
2008	Piagam Penghargaan sebagai Narasumber pada Pembekalan Guru MI Terpasu Al Ishlah	Yayasan Pengembangan Sumberdaya Ummat MI terpadu al-Islah
2008	Piagam Penghargaan atas Partisipasi sebagai Juri pada kegiatan Kompetisi Karya Tulis Mahasiswa (KKTm) Bidang	Universitas Negeri Gorontalo

	IPS, Pendidikan dan IPA	
2007	Piagam Penghargaan sebagai Model Pembelajaran dalam Seminar dan Pelatihan Nasional "Lesson Study" bagi Guru dan Dosen	Universitas Negeri Gorontalo
1999	Piagam Penghargaan Menyelesaikan Program Pendidikan S2 di Jurusan Fisika ITB dengan Yudisium <i>Cum Laude</i>	Jurusan Fisika ITB

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2008-Sekarang	Himpunan Fisika Indonesi (HFI) Cabang Gorontalo	Koordinator Bidang Pengembangan
2006-2008	Himpunan Fisika Indonesi (HFI) Cabang Gorontalo	Koordinator Bidang Pengembangan
2004-2006	Himpunan Fisika Indonesi (HFI) Cabang Gorontalo	Koordinator Bidang Pengembangan
1990-2008	Persatuan Guru republik Indonesia	Anggota
2008-2013	Persatuan Guru Republik Indonesia	Pengurus

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam ***Curriculum Vitae*** ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Gorontalo, 5 Maret 2012

Yang Menyatakan

Drs. Asri Arbie, M.Si
NIP 19630171990031003

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Prof. Dr. Enos. Taruh, M.Pd
Tempat/Tanggal Lahir : Kalongan Talaud, 12 Agustus 1959
NIP. : 19590812 198503 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama/ IVe
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Jabatan Struktural : -
Pekerjaan : Dosen Universitas Negeri Gorontalo
Alamat : Jl. H.B. Yassin Kota Gorontalo telp.
(0435)8700155

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDYPK Kalongan Talaud, 1971
SLTP : SMP Negeri Lirung Talaud, 1974
SLTA : SMA Negeri Beo Talaud, 1979
S1 : Jurusan Fisika Fakultas Pendidikan MIPA IKIP Negeri Manado, 1984
S2 : Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana IKIP Jakarta, 1997
S3 : Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2000.

RIWAYAT PEKERJAAN/JABATAN

- 1) Guru tidak tetap SMA Katolik Aquino Amurang, 1984-1985
- 2) Guru tidak tetap SMP Kristen Maesa Gorontalo, 1985-1988
- 3) Sekretaris Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo, 1985-1989
- 4) Ketua Program Studi Pendidikan Fisika STKIP Negeri Gorontalo, 1992-1994
- 5) Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA Provinsi Gorontalo, 2001-2002
- 6) Koordinator Program Pascasarjana IKIP Negeri Gorontalo, 2001-2002
- 7) Ketua Lembaga Penelitian IKIP/Universitas Negeri Gorontalo, 2001-2008

- 8) Asisten Direktur II Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2008-2009
- 9) Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, 2009-2010
- 10) Sekretaris Dewan Riset Daerah (DRD) Provinsi Gorontalo, 2003 sampai sekarang
- 11) Ketua Program Studi Fisika S2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2009 sampai sekarang

KARYA ILMIAH/PENELITIAN

1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, tahun 1990
2. Faktor-faktor Yang Menghambat Kegiatan Pratikum Fisika di SMA se Kotamadya Gorontalo, tahun 1991
3. Peranan dan tugas Guru MIPA dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Presentasikan pada Seminar Nasional Persiapan Perkuliahan Lanjutan MIPA – LPTK di Institut Teknologi Bandung, tahun 1991
4. Peranan Ion Negatif sebagai Pengendap Partikel Pencemar Udara, tahun 1992
5. Analisis Penguasaan Konsep Dasar Fisika SMA pada Mahasiswa TPB Jurusan Pendidikan MIPA STKIP Gorontalo, tahun 1993
6. Efektivitas Penggunaan Konsep Tes Bentuk Uraian dan Obyektif Dalam Mengungkapkan Perbedaan Individual Hasil Belajar Fisika, tahun 1994
7. Perbandingan Keefektifan Beberapa Bentuk Tes Dalam Mengukur Hasil Belajar Fisika di Ranah Kognitif (Tesis Pascasarjana IKIP Jakarta), tahun 1997
8. Hasil Belajar Fisika ditinjau dari Beberapa Faktor Internal (Desertasi Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta), tahun 2000.
9. Kemampuan Awal dan Konsep Diri dalam Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa, tahun 2001
10. Kajian Pengembangan Pendidikan Dasar dan Menengah di Provinsi Gorontalo, tahun 2001
11. Pengkajian Percepatan Pendidikan SD/MI di Provinsi Gorontalo, tahun 2002

12. Master Plan Pendidikan Berbasis Kawasan di Provinsi Gorontalo, tahun 2003
13. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM) di Provinsi Gorontalo, Tahun 2003
14. Survey Proyek Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) di Provinsi Gorontalo, tahun 2004.
15. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan MIPA-LPTK IKIP Negeri Gorontalo, tahun 2005.
16. Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Logis dan Minat Belajar, tahun 2006.
17. Pengembangan Model Pembelajaran bagi Anak SD/MI di Daerah terpencil Provinsi Gorontalo (Penelitian Hibah Bersaing Tahap I), Tahun 2007
18. Pengembangan Model Pembelajaran bagi Anak SD/MI di Daerah terpencil Provinsi Gorontalo (Penelitian Hibah Bersaing Tahap II), Tahun 2008.
19. Analisis Potensi Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango (Penelitian Strategis Nasional), Tahun 2009
20. Pengembangan Model Instrumen Ujian Sarjana Universitas Negeri Gorontalo, Tahun 2010
21. Pemetaan dan Peningkatan Mutu Pendidikan SMA di Kabupaten Boalemo dan kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, Tahun 2011.

Gorontalo, 3 November 2012
Yang membuat,

Prof. Dr. Enos Taruh, M.Pd
NIP. 195908121985031003